

KPKNL Semarang

Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2022
(Audited 2022)

Jalan Imam Bonjol No. 1d

GKN Semarang II Lantai 4

Semarang



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN NEGARA
KANTOR WILAYAH DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN NEGARA JAWA
TENGAH DAN D.I.YOGYAKARTA
KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG SEMARANG
GEDUNG KEUANGAN NEGARA SEMARANG II LANTAI 4, JALAN IMAM BONJOL NOMOR 1D, SEMARANG 50173; TELEPON:
(024) 3542272; FAKSIMILE (024) 3520635; LAMAN www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-semarang

NOTA DINAS
NOMOR ND-574/KNL.0901/2023

Yth. : Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Jawa Tengah dan D.I.Yogyakarta
Dari : Kepala Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Semarang
Sifat : Segera
Lampiran : Satu set
Hal : Penyampaian Laporan Keuangan Audited Tahun 2022 KPKNL Semarang
Tanggal : 5 Mei 2023

Sehubungan dengan surat Sekretaris DJKN nomor ND-1500/KN.1/2023 tanggal 4 Mei 2023 hal jadwal penyampaian laporan keuangan DJKN Tahun 2022 Audited, dengan ini kami sampaikan Laporan Keuangan Audited Tahun 2022 pada KPKNL Semarang.

KPKNL Semarang berkomitmen memberikan pelayanan prima dengan penuh integritas dan SMaRT (Semangat, Melayani, Responsif, Transparan). Dukung kami dalam membangun Zona Integritas Menuju WBK/WBBM.

Atas perhatian Ibu kami ucapkan terima kasih.



Ditandatangani secara elektronik
Partolo

Tembusan:

1. Kepala Bagian Keuangan
2. Kepala Subbagian Umum

*Mari Sukseskan Pembangunan ZI WBK KPKNL Semarang Tahun 2023
"Ojo Korupsi, Ojo Ngapusi.....Tansah Eling Lan Waspodo".*





**KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN NEGARA
KANTOR WILAYAH DJKN JAWA TENGAH DAN DI YOGYAKARTA
KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG SEMARANG**

GEDUNG KEUANGAN NEGARA II Lt. 4 SEMARANG, JL. IMAM BONJOL NO. 10 SEMARANG 50173
TELP. (024) 3542272, FAX. (024) 3520635
E-mail : semarangkpknl@gmail.com

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Audited KPKNL Semarang Tahun Anggaran 2022 yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan periode 31 Desember 2022 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan Audited Tahun Anggaran 2022 tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Semarang, 5 Mei 2023
Kuasa Pengguna Anggaran,



Partojo
NIP. 19680323 198803 1 004

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

KPKNL Semarang adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kanwil Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Jawa Tengah dan DI Yogyakarta yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Audited TA 2022 KPKNL Semarang mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada KPKNL Semarang. Di samping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Semarang, 5 Mei 2023

Kuasa Pengguna Anggaran,



NIP 19680323 198803 1 004

	Hal
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Pernyataan Tanggung Jawab	iii
Ringkasan	1
I. Laporan Realisasi Anggaran	3
II. Neraca	4
III. Laporan Operasional	5
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	6
V. Catatan Atas Laporan Keuangan	7
A. Penjelasan Umum	7
B. Penjelasan atas Pos-pos Realisasi Anggaran	23
C. Penjelasan Atas Pos-pos Neraca	33
D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional	48
E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas	54
F. Pengungkapan Penting Lainnya	56
VI. Lampiran dan Daftar	

Laporan Keuangan KPKNL Semarang Audited Tahun Anggaran 2022 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dilingkungan pemerintahan, Laporan Keuangan ini meliputi :

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya yang mencakup unsur-unsur pendapatan dan belanja selama periode 01 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022.

Realisasi Pendapatan Negara periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp32.021.084.842,00 atau mencapai 155 % dari Estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp20.705.399.000,00

Realisasi Belanja Negara periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp1.703.241.209,00 atau mencapai 94 % dari alokasi anggaran sebesar Rp1.815.315.000,00

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 01 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022.

Nilai Aset per 31 Desember 2022 dicatat dan disajikan sebesar Rp20.665.088.659,00 yang terdiri dari : Aset Lancar sebesar Rp1.747.391.286,00 Aset Tetap sebesar Rp18.917.697.373,00 dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp0,00.

Nilai Kewajiban dan *Ekuitas* masing-masing sebesar Rp1.565.444.568,00 dan Rp19.099.644.091,00

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non-operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp31.951.708.495,00 sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp1.904.577.128,00 sehingga terdapat surplus dari kegiatan Operasional senilai Rp30.047.131.367,00 Kegiatan Non-Operasional dan Pos-pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00 surplus dari kegiatan non-operasional adalah sebesar Rp9.888.889,00 sehingga entitas mengalami Surplus-LO sebesar Rp30.057.020.256,00

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2022 adalah sebesar Rp19.198.356.218,00 ditambah surplus-LO sebesar Rp30.057.020.256,00 kemudian ditambah dengan koreksi-koreksi senilai Rp0,00 dan ditambah transaksi antar entitas sebesar Rp(30.155.732.383) dan mengalami penurunan ekuitas sebesar Rp(98.712.127) sehingga ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2022 adalah senilai Rp19.099.644.091,00

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran dan Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam Catatan atas Laporan Keuangan adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas, sedangkan Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun Anggaran 2022 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

Laporan Keuangan Audited KPKNL Semarang Tahun Anggaran 2022

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran Untuk Periode Yang Berakhir Sampai Dengan
31 Desember 2022 Dan 2021

URAIAN	CATATAN	TA 2022		% thd Angg	TA 2021
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	20.705.399.000,00	32.021.084.842,00	155	18.257.660.056,00
JUMLAH PENDAPATAN		20.705.399.000,00	32.021.084.842,00	155	18.257.660.056,00
BELANJA					
Belanja Operasi	B.2				
Belanja Pegawai	B.3	0,00	0,00	0	0,00
Belanja Barang	B.4	1.815.315.000,00	1.703.241.209,00	94	1.743.985.525,00
Jumlah Belanja Operasi		1.815.315.000,00	1.703.241.209,00	94	1.743.985.525,00
Belanja Modal					
Belanja Perangkat Pengolah Data	B.5	-	-	-	-
Belanja Peralatan dan Mesin	B.6	0,00	0,00		124.563.100,00
Belanja Gedung dan Bangunan	B.7	-	-	-	-
Jumlah Belanja Modal		0,00	0,00		124.563.100,00
JUMLAH BELANJA		1.815.315.000,00	1.703.241.209,00	94	1.868.548.625,00

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

Neraca
Per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

URAIAN	CATATAN	31 Desember 2022	31 Desember 2021
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	-	-
Kas di bendahara Penerimaan	C.2	52.239.574	-
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.3	1.559.801.484	963.897.652
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	C.4	811.200	112.538.232
Persediaan	C.5	129.539.028	116.892.888
Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)		5.000.000	-
Jumlah Aset Lancar		1.747.391.286	1.193.328.772
ASET TETAP			
Tanah	C.6	18.094.265.000	18.094.265.000
Peralatan dan Mesin	C.7	4.127.305.593	4.143.348.884
Gedung dan Bangunan	C.8	738.108.000	738.108.000
Aset Tetap Lainnya	C.9	7.983.980	7.983.980
Konstruksi dalam pengerjaan	C.10	-	-
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.11	(4.049.965.200)	(4.007.168.166)
Jumlah Aset Tetap		18.917.697.373	18.976.537.698
ASET LAINNYA			
Aset Tak Berwujud	C.12	-	-
Aset Lain-Lain	C.13	26.379.000	216.269.440
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.14	(26.379.000)	(216.269.440)
Jumlah Aset Lainnya		-	-
JUMLAH ASET		20.665.088.659	20.169.866.470
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Uang Muka dari KPPN	C.15	-	-
Utang kepada Pihak Ketiga	C.16	1.533.444.568	971.510.252
Utang Yang Belum ditagihkan	C.17	-	-
Utang Jangka Pendek Lainnya	C.18	32.000.000	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		1.565.444.568	971.510.252
JUMLAH KEWAJIBAN		1.565.444.568	971.510.252
EKUITAS			
Ekuitas	C.19	19.099.644.091	19.198.356.218
JUMLAH EKUITAS		19.099.644.091	19.198.356.218
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		20.665.088.659	20.169.866.470

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

III. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional
Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021

URAIAN	CATATAN	TA 2022	TA 2021
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	31.951.708.495	18.275.758.16
JUMLAH PENDAPATAN		31.951.708.495	18.275.758.16
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	-	-
Beban Persediaan	D.3	82.144.660	56.254.15
Beban Barang dan Jasa	D.4	994.620.536	1.023.643.38
Beban Pemeliharaan	D.5	175.411.390	146.499.67
Beban Perjalanan Dinas	D.6	431.448.967	492.042.12
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.7	220.951.575	205.153.00
JUMLAH BEBAN		1.904.577.128	1.923.592.32
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		30.047.131.367	16.352.165.84
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.8	-	-
SURPLUS /DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		9.888.889	94.440.12
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		30.057.020.256	16.446.605.96
POS LUAR BIASA			
Beban Luar Biasa	D.9	-	-
SURPLUS/DEFISIT LO		30.057.020.256	16.446.605.96

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas
Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021

URAIAN	CATATAN	2022	2021
EKUITAS AWAL	E.1	19.198.356.218	18.717.171.686
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	30.057.020.256	16.446.605.963
PENYESUAIAN NILAI TAHUN BERJALAN	E.3	-	-
PENYESUAIAN NILAI ASET		-	-
PENYESUAIAN NILAI KEWAJIBAN		-	-
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR	E.4	-	-
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN		-	-
SELISIH REVALUASI ASET TETAP		-	-
KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI		-	-
KOREKSI ATAS PENDAPATAN		-	-
KOREKSI LAIN-LAIN		-	-
LAIN-LAIN		-	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.5	(30.155.732.383)	(15.965.421.431)
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	E.6	(98.712.127)	481.184.532
EKUITAS AKHIR		19.099.644.091	19.198.356.218

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

A. PENJELASAN UMUM

*Dasar
Hukum*

A.1. DASAR HUKUM

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.
5. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2002 tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara, sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013.
6. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 171/PMK.05/2007 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 233/PMK.05/2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat.
7. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 201/PMK.06/2010 tentang Kualitas Piutang Kementerian/Lembaga dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih.
8. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 90/PMK.06/2014 tentang Perubahan atas PMK Nomor 1/PMK.06/2013 tentang Penyusutan BMN berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
9. Peraturan Direktur Jenderal Kekayaan Negara Nomor PER-07/KN/2012 tentang tentang Penatausahaan Hasil Pengurusan Piutang dan Lelang pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang.
10. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-62/PB/2009 tentang Tata Cara Penyajian Informasi Pendapatan dan Belanja secara Akrua Pada Laporan Keuangan.
11. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-42/PB/2014 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga.

A.2. PROFIL DAN KEBIJAKAN TEKNIS

*Dasar
Hukum
Entitas dan
Rencana
Strategis*

KPKNL Semarang didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Organisasi dan tata kerja entitas diatur dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 170/PMK.01/2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Direktorat Jenderal Kekayaan Negara.

KPKNL Semarang bertujuan untuk memberikan bimbingan dan dukungan implementasi akuntansi pemerintah pada Kementerian Negara/Lembaga. Melalui peran KPKNL SEMARANG diharapkan kualitas laporan K/L dapat ditingkatkan kualitasnya yang pada akhirnya Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dapat disajikan dengan akuntabel, akurat dan transparan. Untuk mewujudkan tujuan diatas KPKNL Semarang berkomitmen dengan visi "Menjadi pengelola kekayaan negara yang profesional dan akuntabel untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat". Untuk mewujudkannya akan dilakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

1. Menatausahakan kekayaan negara, piutang negara, dan lelang negara dengan akurat dan akuntabel;
2. Meningkatkan pengamanan kekayaan negara baik secara administrasi, fisik, dan tertib hukum.

A.3. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

*Pendekatan
Penyusunan
Laporan
Keuangan*

Laporan Keuangan Periode yang berakhir 31 Desember 2022 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh KPKNL Semarang. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.4 Basis Akuntansi

*Basis
Akuntansi*

KPKNL Semarang menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.5 Dasar Pengukuran

*Dasar
Pengukuran*

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan KPKNL Semarang dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah

A.6. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2022 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Laporan Keuangan Audited KPKNL Semarang Tahun Anggaran 2022

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Direktorat Jenderal Kekayaan Negara adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan – LRA

*Pendapatan
- LRA*

- Pendapatan adalah semua penerimaan yang menambah ekuitas dana lancar dalam periode tahun yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah pusat dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah pusat.
- Pendapatan diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan dilaksanakan berdasarkan asas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan-LO

*Pendapatan
- LO*

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Direktorat Jenderal Kekayaan Negara adalah sebagai berikut:
- Penerimaan Bea Lelang Penjual dan Pembeli atas lelang non eksekusi oleh Pejabat Lelang Kelas II (setoran SSBP menggunakan MAP 423292). Pendapatan diakui ketika terdapat penyetoran ke Kas Negara;
- Penerimaan atas Kertas Sekuriti Untuk Pembuatan Kutipan Risalah Lelang bagi Pejabat Lelang Kelas II (setoran SSBP menggunakan MAP 423292). Pendapatan diakui ketika terdapat penyetoran ke Kas Negara. Pendapatan diakui ketika terdapat penyetoran ke Kas Negara;
- Penerimaan Bea Lelang Penjual dan Pembeli atas Lelang Pegadaian (setoran SSBP menggunakan MAP 423293). Pendapatan diakui ketika terdapat penyetoran ke Kas Negara;

Laporan Keuangan Audited KPKNL Semarang Tahun Anggaran 2022

- Penerimaan atas Pengangkatan Pejabat Lelang Kelas II (setoran SSBP menggunakan MAP 423999). Pendapatan diakui ketika terdapat penyetoran ke Kas Negara
- Penerimaan Pemberian Izin Operasional Balai Lelang (setoran SSBP menggunakan MAP 423999). Pendapatan diakui ketika sudah terbitnya SK dan sudah disetor ke Kas Negara;
- Penerimaan atas Perpanjangan Masa Jabatan Pejabat Lelang Kelas II (setoran SSBP menggunakan MAP 423999). Pendapatan diakui ketika izin perpanjangan telah terbit dan sudah disetor ke Kas Negara;
- Penerimaan Denda Keterlambatan Penyetoran Bea Lelang Ke Kas Negara oleh Balai Lelang atau Pejabat Lelang Kelas II (setoran SSBP menggunakan MAP 423292). Pendapatan diakui ketika diketahui bahwa Pejabat Lelang Kelas II atau Balai Lelang terlambat menyetorkan Bea Lelang. Hal ini diketahui setelah dilakukan verifikasi laporan Balai Lelang dan Pejabat Lelang Kelas II oleh Kanwil DJKN.;
- Penerimaan Bea Lelang Batal Atas Permintaan Penjual (setoran SSBP menggunakan MAP 423227). Pendapatan diakui pada saat diterimanya surat pemberitahuan pembatalan dari penjual oleh Kepala KPKNL dan disetor ke Rekening Penampungan Lelang KPKNL ;
- Penerimaan Bea Lelang Penjual dan Pembeli (setoran SSBP menggunakan MAP 423227) atas lelang eksekusi, non eksekusi oleh Pejabat Lelang Kelas I, dan lelang kayu hasil hutan lainnya dari tangan pertama. Pendapatan diakui pada saat pembeli melunasi pembayaran Pokok Lelang ke Rekening Penampungan Lelang KPKNL. ;
- Penerimaan Biaya Administrasi Pengurusan Piutang Negara dari Penanggung Hutang (setoran SSBP menggunakan MAP 423228). Pendapatan diakui pada saat telah pastinya pembayaran angsuran atau penarikan yang dindikasikan oleh telah diterimanya pembayaran oleh Bendahara Penerima atau telah masuk ke dalam rekening Bendahara Penerima dan telah terverifikasi.;
- Penerimaan Uang Jaminan Penawaran Lelang dari Pembeli Wanprestasi (setoran SSBP menggunakan MAP 423291. Pendapatan diakui pada saat telah ditetapkannya Pembeli Lelang wanprestasi oleh Pejabat Lelang);

Laporan Keuangan Audited KPKNL Semarang Tahun Anggaran 2022

- Penerimaan atas Uang Jaminan Penawaran Lelang Yang Tidak Diambil (setoran SSBP menggunakan MAP 423291). Pendapatan diakui 6 bulan setelah upaya pemberitahuan melalui surat panggilan/pengumuman melalui surat kabar harian kepada pemilik uang jaminan dan telah disetor ke Kas Negara.;
- Penerimaan Kelebihan Hasil Bersih Lelang PUPN yang Tidak Diambil oleh Penanggung Hutang dan/ atau Penjamin Hutang (setoran SSBP menggunakan MAP 423998). Pendapatan diakui setelah 3 (tiga) kali dipanggil secara patut tidak bersedia mengambil uang kelebihan hasil lelang atau telah dipanggil melalui koran dan telah disetor ke Kas Negara.;
- Penerimaan Pemohon Lelang Tidak Bersedia Mengambil/ Mencairkan Cek/BG Menerima Hasil Bersih Lelang (setoran SSBP menggunakan MAP 423998). Pendapatan diakui saat pemberitahuan tertulis telah dilaksanakan sekurang-kurangnya 2 kali dan telah disetor ke Kas Negara.;
- Penyetoran atas Penerimaan Piutang Negara Yang Tidak Jelas (setoran SSBP menggunakan MAP 423999). Pendapatan diakui setelah Proses verifikasi dan konfirmasi dilakukan paling lama 6 (enam) bulan sejak penerimaan tersebut masuk ke Rekening Penampungan Piutang dan telah disetorkan ke Kas Negara.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran KUN yang mengurangi ekuitas dana lancar dalam periode tahun yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah pusat.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).

Laporan Keuangan Audited KPKNL Semarang Tahun Anggaran 2022

- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban ; terjadinya konsumsi aset ; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

Kebijakan Akuntansi atas Aset

Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun oleh masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya non-keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya. Dalam pengertian aset ini tidak termasuk sumber daya alam seperti hutan, kekayaan di dasar laut, dan kandungan pertambangan. Aset diakui pada saat diterima atau pada saat hak kepemilikan berpindah.

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Investasi, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

Aset Lancar

- Aset Lancar mencakup kas dan setara kas yang diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai, atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.
- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Piutang dinyatakan dalam neraca menurut nilai yang timbul berdasarkan hak yang telah dikeluarkan surat keputusan penagihan atau yang dipersamakan, yang diharapkan diterima pengembaliannya dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Laporan Keuangan Audited KPKNL Semarang Tahun Anggaran 2022

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai bagian lancar TPA/TGR.
- Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan :
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian,
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri, dan
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya seperti donasi.

- **Aset Tetap**

Aset Tetap

- Nilai aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
 - Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Asset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR) atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-lain pada Pos Aset lainnya.

Laporan Keuangan Audited KPKNL Semarang Tahun Anggaran 2022

- Asset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN.

b. Piutang Jangka Panjang

*Piutang
Jangka
Panjang*

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Termasuk dalam Piutang Jangka Panjang adalah Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang jatuh tempo lebih dari satu tahun.
- TPA menggambarkan jumlah yang dapat diterima dari penjualan aset pemerintah secara angsuran kepada pegawai pemerintah yang dinilai sebesar nilai nominal dari kontrak/berita acara penjualan aset yang bersangkutan setelah dikurangi dengan angsuran yang telah dibayar oleh pegawai ke kas negara atau daftar saldo tagihan penjualan angsuran.
- Tuntutan Perbendaharaan (TP) adalah tagihan yang ditetapkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan kepada bendahara yang karena lalai atau perbuatan melawan hukum mengakibatkan kerugian Negara/daerah.
- Tuntutan Ganti Rugi (TGR) merupakan suatu proses yang dilakukan terhadap pegawai negeri atau bukan pegawai negeri bukan bendahara dengan tujuan untuk menuntut penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara sebagai akibat langsung ataupun tidak langsung dari suatu perbuatan yang melanggar hukum yang dilakukan oleh pegawai tersebut atau kelalaian dalam pelaksanaan tugasnya.
- TPA dan TGR yang akan jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai aset lainnya.

c. Aset Lainnya

*Aset
Lainnya*

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah Aset Tak Berwujud, dan Aset Lain-lain.
- Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam

Laporan Keuangan Audited KPKNL Semarang Tahun Anggaran 2022

menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual. Aset Tak Berwujud meliputi *software* komputer; lisensi dan *franchise*; hak cipta (*copyright*), paten, *goodwill*, dan hak lainnya, hasil kajian/penelitian yang memberikan manfaat jangka panjang.

- Aset Lain-lain merupakan aset lainnya yang tidak dapat dikategorikan sebagai Kemitraan dengan Pihak Ketiga, maupun Dana yang Dibatasi, Penggunaannya. Aset lain-lain dapat berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah.

(6) Kewajiban

Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah. Dalam konteks pemerintahan, kewajiban muncul antara lain karena penggunaan sumber pembiayaan pinjaman dari masyarakat, lembaga keuangan, entitas pemerintahan lain, atau lembaga internasional. Kewajiban pemerintah juga terjadi karena perikatan dengan pegawai yang bekerja pada pemerintah. Setiap kewajiban dapat dipaksakan menurut hukum sebagai konsekuensi dari kontrak yang mengikat atau peraturan perundang-undangan.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan. Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Laporan Keuangan Audited KPKNL Semarang Tahun Anggaran 2022

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

Ekuitas

Ekuitas dana merupakan kekayaan bersih pemerintah, yaitu selisih antara aset dan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

(8) Penyisihan Piutang Tidak Tertagih

Penyisihan

Piutang Tak

Tertagih

- Penyisihan Piutang Tidak Tertagih adalah cadangan yang harus dibentuk sebesar persentase tertentu dari akun piutang berdasarkan penggolongan kualitas piutang. Penilaian kualitas piutang dilakukan dengan mempertimbangkan jatuh tempo dan perkembangan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah.
- Kualitas piutang didasarkan pada kondisi masing-masing piutang pada tanggal pelaporan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor : 69/PMK.06/2014 tentang Penentuan Kualitas Piutang dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tak Tertagih pada Kementerian Negara/Lembaga dan Bendahara Umum Negara.

Kriteria kualitas piutang diatur sebagai berikut :

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/ DJKN	100%

(9) Penyusutan Aset Tetap

*Penyusutan
Aset Tetap*

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No. 01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 90/PMK.06/2014.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penerapan penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada seluruh entitas Pemerintah Pusat dilaksanakan mulai tahun 2013, sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 53/KMK.06/2012 tentang Penerapan Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 90/PMK.06/2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 1/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset tetap pada Entitas Pemerintah Pusat dan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 145/KM.6/2014 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Keuangan Nomor 94/KM.6/2013 tentang Modul Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat, kebijakan akuntansi atas aset tetap yang diperoleh sebelum tahun 2005 mengalami perubahan, yang semula dilakukan penyusutan sejak tanggal perolehan menjadi dilakukan penyusutan sejak semester II tahun 2010 sampai dengan berakhirnya masa manfaat aset tetap dimaksud.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.

Laporan Keuangan Audited KPKNL Semarang Tahun Anggaran 2022

- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman pada Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat tersebut tersaji dalam tabel berikut.

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	5 s.d. 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat musik modern)	4 tahun

(10) Implementasi Akuntansi Berbasis AkruaI Pertama Kali

Implementasi Akuntansi Pemerintah Berbasis AkruaI Pertama Kali

Mulai tahun 2015 Pemerintah mengimplementasikan akuntansi berbasis akrual sesuai dengan amanat PP No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Implementasi tersebut memberikan pengaruh pada beberapa hal dalam penyajian laporan keuangan. Pertama. Pos-pos ekuitas dana pada neraca per 31 Desember 2014 yang berbasis *cash toward accrual* direklasifikasi menjadi ekuitas sesuai dengan akuntansi berbasis akrual. Kedua, keterbandingan penyajian akun-akun tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dalam Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas tidak dapat dipenuhi. Hal ini diakibatkan oleh penyusunan dan penyajian akuntansi berbasis akrual pertama kali mulai dilaksanakantahun 2015.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

- a. Selama periode berjalan, KPKNL Semarang telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program penghematan belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja antara lain:

Uraian	2022	
	ANGGARAN AWAL	ANGGARAN SETELAH REVISI
Pendapatan		
Pendapatan	20.705.399.000	20.705.399.000
Jumlah Pendapatan	20.705.399.000	20.705.399.000
Belanja		
Belanja Pegawai	0	-
Belanja Barang	1.810.797.000	1.815.315.000
Belanja Modal	0	-
Jumlah Belanja	1.810.797.000	1.815.315.000

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan
Rp32.021.084.842,-

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp32.021.084.842,00 atau mencapai 155 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp20.705.399.000,00 Keseluruhan Pendapatan Negara dan Hibah DJKN adalah merupakan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Lainnya.

Rincian Estimasi Pendapatan dan realisasi PNBP lainnya sampai dengan tanggal pelaporan dapat dilihat dalam Tabel berikut ini:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	Estimasi Pendapatan	Realisasi
Penerimaan Negara Bukan Pajak	20.705.399.000	32.021.084.842
Jumlah	20.705.399.000	32.021.084.842

Laporan Keuangan Audited KPKNL Semarang Tahun Anggaran 2022

Perbandingan realisasi PNBP Tahun Anggaran 2022 dan Tahun Anggaran 2021 dapat dilihat pada tabel berikut :

Perbandingan Realisasi Pendapatan TA 2022 dan 2021

Uraian	Realisasi TA 2022	Realisasi TA 2021	Kenaikan/(Penurunan)	
			(Rp)	%
Penerimaan Negara Bukan Pajak	32.021.084.842	18.257.660.056	13.763.424.786	75,38
Jumlah	32.021.084.842	18.257.660.056	13.763.424.786	75,38

Rincian Estimasi Pendapatan dan Realisasi PNBP

Uraian	Estimasi Pendapatan	Realisasi
Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas I	16.497.000.000	26.934.343.579
Pendapatan Biaya Pengurusan Piutang Negara	9.399.000	153.559.179
Pendapatan Jasa Lainnya	-	-
Pendapatan Bea Lelang oleh Balai Lelang/Pejabat Lelang Kelas II	-	-
Pendapatan Bea Lelang Pegadaian	4.199.000.000	4.923.293.195
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	-	-
Penerimaan Kembali Persekot/Uang Muka Gaji	-	-
Pendapatan Penyetoran Kelebihan Hasil Bersih Lelang yang Tidak Diambil oleh yang Berhak	-	-
Pendapatan Anggaran Lain-lain	-	-
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	-	-
Pendapatan dari penjualan peralatan dan mesin	-	9.888.889
Jumlah	20.705.399.000	32.021.084.842

B.2. Belanja

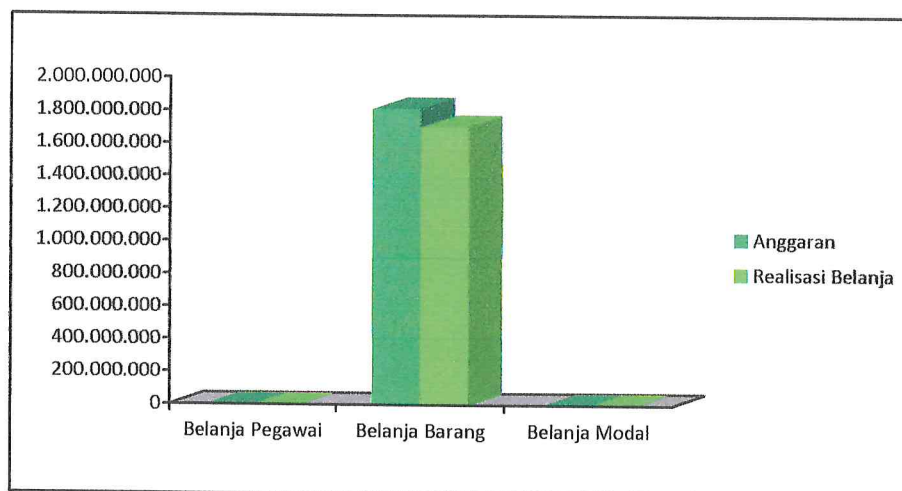
Realisasi Belanja
Negara
Rp1.703.241.209,-

Realisasi belanja KPKNL Semarang Tahun Anggaran 2022 adalah sebesar Rp1.703.241.209,00 atau sebesar 94 persen dari anggaran sebesar Rp1.815.315.000,00 Rincian anggaran dan realisasi belanja periode 31 Desember 2022 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Tahun Anggaran 2022

Uraian	2022		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Belanja Pegawai	-	-	-
Belanja Barang	1.815.315.000	1.703.241.209	93,83
Belanja Modal	-	-	-
Total Belanja Kotor	1.815.315.000	1.703.241.209	93,83
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah	1.815.315.000	1.703.241.209	93,83

Komposisi anggaran dan realisasi belanja Tahun Anggaran 2022 dapat dilihat pada grafik berikut :



Perbandingan realisasi belanja Tahun Anggaran 2022 dan Tahun Anggaran 2021 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Belanja TA 2022 dan 2021

URAIAN	REALISASI TA 2022	REALISASI TA 2021	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	-	-	-
Belanja Barang	1.703.241.209	1.743.985.525	(2,34)
Belanja Modal	-	124.563.100	(100,00)
Jumlah	1.703.241.209	1.868.548.625	(8,85)

B.3 Belanja Pegawai

Belanja Pegawai
Rp0,00

Belanja Pegawai adalah pengeluaran yang merupakan kompensasi terhadap pegawai baik dalam bentuk uang atau barang, yang harus dibayarkan kepada pegawai pemerintah dalam maupun luar negeri baik kepada pejabat negara, Pegawai Negari Sipil (PNS) dan pegawai yang diperkerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dikerjakan, kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Realisasi Belanja Pegawai KPKNL Semarang pada Tahun Anggaran 2022 meliputi: Belanja Gaji dan Tunjangan PNS; Belanja Gaji dan Tunjangan Pegawai Non PNS; Belanja Honorarium; dan Belanja Lembur.

Realisasi belanja pegawai Tahun Anggaran 2022 dan Tahun Anggaran 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00 Realisasi belanja pegawai adalah sebesar Rp.0,00 disebabkan oleh pelaksanaan sentralisasi belanja pegawai di lingkungan DJKN sesuai Peraturan Direktur Jenderal Nomor PER-02/KN/2020 tentang Sentralisasi Pengelolaan Belanja Pegawai Untuk Pegawai Lingkup Direktorat Jenderal Kekayaan Negara.

Rincian belanja pegawai dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Perbandingan Belanja Pegawai TA 2022 dan 2021

Uraian	2022	2021	Naik/ (Turun)	%
Belanja Gaji Pokok PNS	0	0	0	#DIV/0!
Belanja Pembulatan Gaji PNS	0	0	0	#DIV/0!
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	0	0	0	#DIV/0!
Belanja Tunj. Anak PNS	0	0	0	#DIV/0!
Belanja Tunj. Struktural PNS	0	0	0	#DIV/0!
Belanja Tunj. Fungsional PNS	0	0	0	#DIV/0!
Belanja Tunj. PPh PNS	0	0	0	#DIV/0!
Belanja Tunj. Beras PNS	0	0	0	#DIV/0!
Belanja Uang Makan PNS	0	0	0	#DIV/0!
Belanja Tunj. Umum PNS	0	0	0	#DIV/0!
Belanja Uang Lembur	0	0	0	0,00
Realisasi Belanja Bruto	0	0	0	#DIV/0!
<i>Pengembalian Belanja</i>	0	0	0	0,00
Realisasi Belanja Netto	0	0	0	#DIV/0!

Laporan Keuangan Audited KPKNL Semarang Tahun Anggaran 2022

B.4 Belanja Barang

Belanja Barang
Rp1.703.241.209,-

Belanja Barang adalah pengeluaran untuk menampung pembelian barang dan jasa yang habis pakai untuk memproduksi barang dan jasa yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan serta pengadaan barang yang dimaksudkan untuk diserahkan atau dijual kepada masyarakat dan belanja perjalanan.

Realisasi Belanja Barang Tahun Anggaran 2022 dan Tahun Anggaran 2021 adalah masing-masing sebesar Rp1.703.241.209,00 dan Rp1.743.985.525,00. Realisasi belanja barang Tahun Anggaran 2022 mengalami penurunan sebesar (10) persen bila dibandingkan dengan Tahun Anggaran 2021. Rincian Belanja Barang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Perbandingan Belanja Barang Tahun Anggaran 2022 dan 2021

Uraian	2022	2021	Naik/ (Turun)	%
Belanja Keperluan Perkantoran	557.709.398	531.393.875	26.315.523	4,95
Belanja Barang Operasional Lainnya	86.394.045	70.224.000	16.170.045	0,00
Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	80.594.650	81.034.500	-439.850	-0,54
Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	149.328.000	149.706.000	-378.000	-0,25
Belanja Bahan	4.592.037	9.670.100	-5.078.063	-52,51
Belanja Honor Output Kegiatan	-	-	0	0,00
Belanja Barang Non Operasional Lainnya	9.718.600	24.085.000	-14.366.400	0,00
Belanja Langganan Telepon	7.741.813	7.224.132	517.681	7,17
Belanja Sewa	82.590.015	76.684.637	5.905.378	7,70
Belanja Biaya Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	163.911.390	145.599.670	18.311.720	12,58
Belanja Perjalanan Biasa	366.062.967	401.557.123	-35.494.156	-8,84
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	65.386.000	90.485.000	-25.099.000	-27,74
Belanja Barang Persediaan Konsumsi	94.790.800	89.412.950	5.377.850	6,01
Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi	20.351.494	60.408.538	-40.057.044	(151)
Belanja Jasa - Penanganan Pandemi	1.170.000	5.600.000	0	#DIV/0!
Belanja pemeliharaan gedung dan bangunan lainnya	4.300.000	-	0	#DIV/0!
Beban Pemeliharaan lainnya	7.200.000	900.000	6.300.000	14
Belanja peralatan dan mesin Ekstakomtabel	1.400.000	-	-	-
Total Belanja Barang Kotor	1.703.241.209	1.743.985.525	(8.257.272)	-0,47
Total Pengembalian Belanja Barang	-	-	-	0,00

Belanja Barang dan Belanja Jasa Untuk Penanganan Covid-19

Pada Tahun Anggaran 2022, KPKNL Semarang mengalokasikan secara khusus belanja barang dan belanja jasa bagi penanganan Covid-19 sebesar Rp65.380.000,00

Laporan Keuangan Audited KPKNL Semarang Tahun Anggaran 2022

Selama periode berjalan, KPKNL Semarang telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan.

MAK	URAIAN	ANGGARAN	
		SEMULA	REVISI
521131	Belanja Barang Operasional Penanganan Pandemi Covid-19	59.836.000	20.467.000
522192	Belanja Jasa - Penanganan Pandemi Covid-19	5.544.000	1.584.000
TOTAL		65.380.000	22.051.000

Realisasi Belanja Barang Operasional penanganan Covid-19 TA 2022

No.	Uraian Belanja	Realisasi TA 2022
1	Masker dan Hand Sanitizer	5.280.000
2	Vitamin dan obat-obatan	9.113.830
3	video converence	1.951.144
4	Makanan penambah daya tahan tubuh	4.006.520
Total Belanja		20.351.494

Realisasi Belanja Jasa - penanganan Covid-19 TA 2022

No.	Uraian Belanja	Realisasi TA 2022
1	Pemeriksaan Rapid Antigen	1.170.000
Total Belanja		1.170.000

Belanja Modal

Belanja Modal Rp0,-

Belanja Modal adalah pengeluaran anggaran yang digunakan dalam rangka memperoleh atau menambah aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi serta melebihi batasan minimal kapitalisasi aset tetap atau aset lainnya yang ditetapkan pemerintah. Aset tetap tersebut dipergunakan untuk operasional kegiatan sehari-hari suatu satuan kerja bukan untuk dijual.

Laporan Keuangan Audited KPKNL Semarang Tahun Anggaran 2022

Realisasi Belanja Modal Tahun Anggaran 2022 dan Tahun Anggaran 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp124.563.100,00. Tidak ada realisasi belanja modal TA 2022 dikarenakan efisiensi dan penghematan sehingga tidak ada anggaran Belanja Modal pada TA 2022.

Rincian Belanja Modal dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Tahun Anggaran 2022 dan Tahun Anggaran 2021

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2022	REALISASI T.A. 2021	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0	124.563.100	0,00
Jumlah Belanja Kotor	0	124.563.100	0,00
Pengembalian Belanja Barang	0	0	0,00
Jumlah Belanja barang Netto	0	124.563.100	0,00

B.6 Belanja Modal Tanah

Belanja Modal Tanah
Rp0,00

Realisasi Belanja Modal Tanah Tahun Anggaran 2022 dan Tahun Anggaran 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Tanah Tahun Anggaran 2022 dan 2021

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI TA 2022	REALISASI TA 2021	Naik (Turun) %
Belanja Modal Tanah	0	0	0,00
Belanja Modal Pembayaran Honor Tim Tanah	0	0	0,00
Belanja Modal Pembuatan Sertifikat Tanah	0	0	0,00
Belanja Modal Pengurukan dan Pematangan Tanah	0	0	0,00
Belanja Modal Perjalanan Pengadaan Tanah	0	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0,00
Pengembalian Belanja Modal	0	0	0,00
Jumlah Belanja Bersih	0	0	0,00

B.7 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Belanja Modal
Peralatan dan Mesin
Rp0,-

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahun Anggaran 2022 dan Tahun Anggaran 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0,- dan Rp124.563.100,00.

Tidak ada realisasi belanja modal peralatan dan mesin TA 2022 dikarenakan efisiensi dan penghematan sehingga tidak ada anggaran Belanja Modal peralatan dan mesin pada TA 2022.

Laporan Keuangan Audited KPKNL Semarang Tahun Anggaran 2022

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan & Mesin Tahun Anggaran 2022 dan Tahun Anggaran 2021

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2022	REALISASI T.A. 2021	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	-	124.563.100	0,00
Jumlah Belanja Kotor	0	124.563.100	0,00
Pengembalian Belanja Modal	0	0	0,00
Jumlah Belanja Bersih	0	124.563.100	0,00

B.8 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Tahun Anggaran 2022 dan Tahun Anggaran 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung & Bangunan Tahun Anggaran 2022 dan Tahun Anggaran 2021

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2022	REALISASI T.A. 2021	Naik (Turun) %
- Konstruksi dalam pengerjaan	0	0	0,00
- Aset Tetap Renovasi	0	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0,00
Pengembalian Belanja Modal	0	0	0,00
Jumlah Belanja Bersih	0	0	0,00

B.9 Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan Tahun Anggaran 2022 dan Tahun Anggaran 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi & Jaringan Tahun Anggaran 2022 dan Tahun Anggaran 2021

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI TA 2022	REALISASI TA 2021	Naik (Turun) %
-	0	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0,00
Pengembalian Belanja Modal	0	0	0,00
Jumlah Belanja Bersih	0	0	0,00

B.10 Belanja Modal Lainnya

Belanja Modal
Lainnya Rp0,00

Realisasi Belanja Modal Lainnya Tahun Anggaran 2022 dan Tahun Anggaran 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Lainnya Tahun Anggaran 2022 dan Tahun Anggaran 2021

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI TA 2022	REALISASI TA 2021	Naik (Turun) %
Aset Tak Berwujud	0	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0,00
Pengembalian Belanja Modal	0	0	0,00
Jumlah Belanja Bersih	0	0	0,00

C. PENJELASAN ATAS POS- POS NERACA

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Kas di Bendahara
Pengeluaran Rp0,00,-

Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan kas yang dikuasai, dikelola, dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP yang belum dipertanggungjawabkan atau disetorkan kembali ke Kas Negara per tanggal neraca. Kas di Bendahara Pengeluaran mencakup seluruh saldo rekening Bendahara Pengeluaran, uang logam, uang kertas, dan lain-lain kas (termasuk bukti pengeluaran yang belum dipertanggungjawabkan) yang sumbernya berasal dari dana kas kecil (UP) yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetor kembali ke Kas Negara per tanggal neraca.

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran periode 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola, dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau disetorkan kembali ke Kas Negara per tanggal neraca.

Rincian Kas Di Bendahara Pengeluaran

Keterangan	TA 2022	TA 2021
Uang Tunai dan Bank	-	-
Kuitansi UP yang belum dipertanggungjawabkan	-	-
Jumlah	-	-

C.2 Kas di Bendahara Penerimaan

Kas di Bendahara
Penerimaan
Rp.52.239.574,00

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan periode 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebesar Rp52.239.574,00 dan Rp0,00.

Rincian Kas di Bendahara Penerimaan

Keterangan	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Kas di Bendahara Penerimaan	52.239.574	-
	-	-
	52.239.574	-

C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas

Kas Lainnya dan Setara
Kas Rp1.559.801.484,-

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan dana yang dikelola oleh Bendahara Penerimaan di lingkungan KPKNL Semarang berupa dana Pihak Ketiga / lainnya yang belum dipindahbukukan / ditransfer ke pihak yang berhak.

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp1.559.801.484,00 dan Rp963.897.652,00 yang merupakan kas berada di bawah tanggung jawab bendahara penerimaan, baik saldo rekening di bank maupun uang tunai.

Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Keterangan	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Kas lainnya di Bendaharan Pengeluaran	-	-
Kas lainnya di Bendaharan Penerimaan	1.559.801.484	963.897.652
Dana Pihak Ketiga	-	-
Pengembalian belanja belum disetor ke kas	-	-
	1.559.801.484	963.897.652

C.4 Piutang Bukan Pajak

Piutang Bukan Pajak
Rp0,00

Piutang Bukan Pajak per tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00 merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan dan belum diselesaikan pembayaran atau serah terimanya pada akhir tahun anggaran per tanggal neraca.

Keterangan	31 Desember 2022	31 Des 2021
Piutang PNB	-	-
Piutang Lainnya	-	-
	-	-

C.5 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

BL Tagihan TP/TGR
Rp0,00

Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00 yang merupakan hak atau klaim terhadap pihak lain yang belum diselesaikan pada tanggal neraca yang akan jatuh tempo dalam 12 bulan atau kurang.

Laporan Keuangan Audited KPKNL Semarang Tahun Anggaran 2022

Rincian Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut

Rincian Bagian Lancar TP/TGR

No	Nama	Tahun 2022	Tahun 2021
Jumlah		0,00	0,00

C.6 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

*BL Tagihan TP/TGR
Rp0,00.*

Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Bagian Lancar TPA merupakan TPA yang belum diselesaikan pada tanggal neraca yang akan jatuh tempo dalam 12 bulan atau kurang dengan rincian sebagai berikut :

Rincian Bagian Lancar TPA

No	Nama	Tahun 2022	Tahun 2021
1	Nihil	0,00	0,00
2		0,00	0,00
Jumlah		0,00	0,00

C.7 Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Pendek

*Penyisihan Piutang
Tak Tertagih –
Piutang Jangka
Pendek Rp0,00*

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Pendek per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Pendek adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang jangka pendek yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Pendek pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Pendek

Kuantitas Piutang	Nilai Piutang Jk Pendek	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Piutang Bukan Pajak			
Lancar		0.50%	-
Kurang Lancar		10%	-
Diragukan		50%	-
Macet		100%	-
Jumlah	-		-
Bagian Lancar TP/TGR			
Lancar		0.50%	-
Kurang Lancar		10%	-
Diragukan		50%	-
Macet		100%	-
Jumlah	-		-
Bagian Lancar TPA			
Lancar		0.50%	-
Kurang Lancar		10%	-
Diragukan		50%	-
Macet		100%	-
Jumlah	-		-
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	-		-

C.8 Belanja Dibayar Dimuka

Belanja Dibayar
dimuka Rp5.000.000,-

Saldo Belanja Dibayar di Muka (*prepaid*) per tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebesar Rp5.000.000,00 dan Rp0,00. Belanja dibayar dimuka merupakan hak yang masih harus diterima dari pihak ketiga setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya. Rincian Belanja Dibayar di Muka adalah sebagai berikut :

Rincian Belanja Dibayar di Muka

Jenis	Tahun 2022	Tahun 2021
Pembayaran Internet	-	0
Pembayaran Sewa Gudang Arsip Kantor	5.000.000	0
Jumlah	5.000.000	0

C.9 Persediaan

Persediaan
Rp129.539.028,-

Nilai Persediaan periode 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebesar Rp129.539.028,00 dan Rp116.892.888,00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (*supplies*) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Laporan Keuangan Audited KPKNL Semarang Tahun Anggaran 2022

Rincian Persediaan periode 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut :

Rincian Persediaan

Uraian	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Barang Konsumsi	129.539.028,00	116.892.888,00
Bahan untuk Pemeliharaan	0	0
Suku Cadang	0	0
Pita Cukai Materai dan Leges	0	0
ATL untuk diserahkan kepada Masyarakat	0	0
Bahan Baku	0	0
Persediaan Lainnya	0	0
Jumlah	129.539.028,00	116.892.888,00

C.10 Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Tagihan Tuntutan
Perbendaharaan
Rp0,00

Nilai Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) TA 2022 dan TA 2021 masing-masing adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada Bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan Bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya.

Rincian Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi TP/TGR) per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut :

Rincian Tagihan TP/TGR

No.	Debitur	Tahun 2022	Tahun 2021
	Jumlah	-	-

C.11 Tagihan Penjualan Angsuran (TPA)

TPA Rp0,00

Saldo Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Tagihan Penjualan Angsuran adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara atas transaksi jual beli aset tetap instansi.

Rincian Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut :

Rincian Tagihan TPA

No.	Debitur	Tahun 2022	Tahun 2021
1	Nihil	0	0
	Jumlah	0	0

C.12 Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang

Penyisihan Piutang
Tak Tertagih –
Piutang Jangka
Panjang Rp0,00

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang jangka Tagihan PA dan TP/TGR yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang TPA.

Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang untuk masing-masing kualitas piutang adalah sebagai berikut :

Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jk Pendek	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Tagihan TP/TGR			
Lancar		0.50%	-
Kurang Lancar	-	10.00%	-
Diragukan	-	50.00%	-
Macet	-	100.00%	-
Jumlah	-		-
Tagihan PA			
Lancar	-	0.50%	-
Kurang Lancar	-	10.00%	-
Diragukan	-	50.00%	-
Macet	-	100.00%	-
Jumlah	-		-
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	-		-

C.13 Tanah

Tanah

Rp18.094.265.000,-

Tanah yang dimiliki KPKNL Semarang periode 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp18.094.265.000,00 dan Rp18.094.265.000,00. Mutasi asset Tetap Tanah adalah sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan Per Desember 2021	Rp	18.094.265.000
Mutasi tambah	Rp	
Pembelian	Rp	
Selisih revaluasi aset tetap	Rp	-
hibah	Rp	
Reklasifikasi	Rp	
mutasi kurang	Rp	
penghapusan	Rp	
saldo per 31 Desember 2022	Rp	18.094.265.000
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2022	Rp	
Nilai Buku per 31 Desember 2022	Rp	18.094.265.000

C.14 Peralatan dan Mesin

Peralatan dan Mesin

Rp4.127.305.593,-

Saldo aset tetap berupa peralatan dan mesin per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah Rp4.127.305.593,00 dan Rp4.143.348.884,00. Mutasi nilai Aset Peralatan dan Mesin tersebut dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Laporan Keuangan Audited KPKNL Semarang Tahun Anggaran 2022
Mutasi Aset berupa Peralatan dan Mesin

Saldo Perolehan per 31 Des 2021	4.143.348.884
Mutasi Tambah :	
Pembelian	-
Transfer Masuk	172.820.000
Penyelesaian Pembangunan dengan KDP	-
Pengembangan Nilai Aset	-
Reklasifikasi Masuk	-
Perolehan Lainnya	-
Reklasifikasi dari Aset Lainnya ke aset tetap	-
Penambahan saldo awal	-
Koreksi Pencatatan nilai/kuantitas (+)	-
Pembatalan penghapusan	-
	172.820.000
Mutasi Kurang :	
Transaksi normalisasi BMN aset tetap	-
Penghapusan	188.863.291
Usulan barang rusak berat ke pengelola	-
Koreksi Pencatatan nilai/kuantitas (+)	-
Reklasifikasi keluar	-
Penghentian aset dari penggunaan	-
Transfer Keluar	-
Saldo per 31 Desember 2022	4.127.305.593

Mutasi transaksi penambahan transfer masuk dari kantor pusat berupa laptop dan tablet PC adalah sebagai berikut :

Transaksi penambahan dari transfer masuk:

1 Unit	Tablet PC	10.795.000
1 Unit	Scanner	4.900.000
	Jumlah	172.820.000

C.15 Gedung dan Bangunan

*Gedung dan
Bangunan Rp
738.108.000,00*

Gedung dan Bangunan per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah Rp738.108.000,00 dan Rp738.108.000,00. Dalam tahun anggaran 2022 tidak terdapat transaksi mutasi terhadap aset Gedung dan Bangunan pada KPKNL Semarang.

Laporan Keuangan Audited KPKNL Semarang Tahun Anggaran 2022

Mutasi Gedung dan Bangunan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Mutasi Gedung dan Bangunan

Saldo Perolehan per 31 Desember 2020	738.108.000
Mutasi Tambah :	
Transfer Masuk	
Penyelesaian Pembangunan dengan KDP	-
Pengembangan Nilai Aset	-
Reklasifikasi Masuk	
Perolehan Lainnya	-
Reklasifikasi dari Aset Lainnya ke aset tetap	-
Penambahan saldo awal	-
Koreksi Pencatatan nilai/kuantitas (+)	-
Mutasi Kurang :	
Transaksi normalisasi BMN aset tetap	-
Usulan barang rusak berat ke pengelola	-
Koreksi Pencatatan nilai/kuantitas (+)	-
Reklasifikasi keluar	
Transfer keluar	
Saldo per 30 Juni 2021	738.108.000

C.16 Jalan, Irigasi dan Jaringan

*Jalan, Irigasi dan
Jaringan Rp0,00*

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Nilai buku Jalan, Irigasi dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebesar Rp0,00 yaitu nilai perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Mutasi Jalan, Irigasi dan Jaringan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Realisasi belanja modal jalan, irigasi, dan jaringan Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp0.00

C.17 Aset Tetap Lainnya

*Aset Tetap Lainnya
Rp7.983.980,00*

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan kedalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp7.983.980,00 dan Rp7.983.980,00. Aset tetap tersebut berupa barang bercorak kesenian. Nilai buku Aset Tetap Lainnya pada tanggal pelaporan adalah sebesar Rp7.983.980,00 yaitu nilai perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Tidak ada mutasi tambah maupun kurang atas aset tetap ini untuk Tahun 2022.

Laporan Keuangan Audited KPKNL Semarang Tahun Anggaran 2022

C.18 Konstruksi Dalam Pengerjaan

Konstruksi Dalam
Pengerjaan Rp0,00

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Saldo Konstruksi dalam pengerjaan mencakup Saldo aset tetap yang masih dalam proses pembangunan, yang sampai dengan tanggal neraca belum selesai dibangun seluruhnya.

Dalam tahun anggaran 2022 maupun 2021 tidak terdapat KDP.

Rincian Konstruksi Dalam Pengerjaan, sebagai berikut :

No.	Jenis KDP	Nomor, Tanggal & Nilai Kontrak	Sumber Dana	Biaya Yang Sudah Dikeluarkan	% KD P
1		-			

C.19 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Akumulasi
Penyusutan Aset
Tetap
Rp(4.049.965.200,-)

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing Rp(4.049.965.200,00) dan Rp(4.007.168.166,00). Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP).

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut :

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	4.127.305.593	3.687.043.003	440.262
2	Gedung dan Bangunan	738.108.000	362.922.197	375.185
3	Aset Tetap Lainnya	0		
Akumulasi Penyusutan		4.865.413.593	4.049.965.200	815.448

Aset Lainnya

Aset Lainnya Rp0,00

Jumlah Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah Rp0 dan Rp0 yang merupakan aset yang tidak dapat dikelompokkan baik ke dalam aset lancar maupun aset tetap.

Sedangkan nilai buku Aset Lain-Lain pada tanggal pelaporan yaitu nilai perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutannya adalah sebesar Rp0,00

Laporan Keuangan Audited KPKNL Semarang Tahun Anggaran 2022

Nilai Aset Lainnya pada tanggal pelaporan tersebut terdiri dari:

Rincian Aset Lainnya

No	Uraian	31 Desember 2022	31 Desember 2021
1	Aset Tak Berwujud	0,00	0,00
2	Aset Lain-lain	0.00	0.00
	Jumlah	0.00	0.00
	Akumulasi Penyusutan	0.00	0.00
	Nilai Buku	0.00	0.00

C.20 Aset Tak Berwujud (ATB)

*Aset Tak Berwujud
Rp0,00*

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah Rp0,00 dan Rp0,00.

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik, Aset Tak Berwujud pada KPKNL Semarang berupa software yang digunakan untuk menunjang operasional kantor.

C.21 Aset Lain-lain

*Aset Lain-Lain
Rp26.379.000,00*

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah Rp26.379.000,00 dan Rp216.269.440,00.

Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas.

C.22 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

*Akumulasi
Penyusutan dan
Amortisasi Aset
Lainnya
Rp26.379.000,00*

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing Rp(26.379.000) dan Rp(216.269.440,00).

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Laporan Keuangan Audited KPKNL Semarang Tahun Anggaran 2022

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut :

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Aset Tak Berwujud	0	0	0
2	Aset Lain-lain	26.379.000	26.379.000	0
		0	0	0
Akumulasi Penyusutan		26.379.000	26.379.000	0

Kewajiban Jangka Pendek

Kewajiban Jangka Pendek
Rp1.565.444.568,00

Nilai Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 tersaji sebesar Rp1.565.444.568,00 dan Rp971.510.252,00.

Kewajiban Jangka Pendek merupakan kelompok kewajiban yang diharapkan segera diselesaikan dalam waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan. Rincian Kewajiban Jangka Pendek tersaji pada Tabel berikut :

Kewajiban Jangka Pendek

No	Jenis Kewajiban Jangka Pendek	TA 2022	TA 2021
1	Uang Muka dari KPPN	0	0
2	Utang Kepada Pihak Ketiga	1.533.444.568	971.510.252
3	Utang yang belum ditagihkan	0	0
4	Utang jangka pendek lainnya	32.000.000	
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		1.565.444.568	971.510.252

C.23 Uang Muka dari KPPN

Uang Muka dari KPPN
Rp0,00

Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Uang muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran yang ada dikelompokkan ke dalam aset lancar.

C.24 Utang kepada Pihak Ketiga

*Utang kepada Pihak
Ketiga
Rp1.565.444.568,-*

Jumlah Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp1.565.444.568,00 dan Rp971.510.252,00 . Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan. Rincian Utang kepada Pihak Ketiga per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

No	Uraian	Nilai
1	Dana Pihak Ketiga Yang belum diserahkan	1.533.444.568,00
2	Utang Pajak Bendahara Penerima yang belum disetor	32.000.000,00
	Jumlah	1.565.444.568,00

C.25 Pendapatan Diterima di Muka

*Pendapatan Diterima
di Muka Rp0,00*

Nilai Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00 Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah diterima pembayarannya, namun barang/jasa belum diserahkan. Keseluruhan Pendapatan Diterima di Muka tersebut bersumber dari jasa konsultasi akuntansi yang jangka waktu kontraknya lebih dari satu tahun. Rincian Pendapatan Diterima di Muka dari pihak ketiga disajikan sebagai berikut :

C.26 Pendapatan Yang Masih Harus Diterima

*Pendapatan Yang
Masih harus Diterima
Rp811.200,00*

Nilai Pendapatan yang masih harus diterima per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp811.200,00 dan Rp112.538.232,00 Pendapatan Yang Masih harus diterima merupakan pendapatan yang belum diterima pembayarannya sampai periode 31 Desember 2022. Keseluruhan Pendapatan Yang masih harus diterima tersebut bersumber dari Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Klas I. Rincian Pendapatan Yang masih Harus Diterima dari pihak ketiga disajikan sebagai berikut :

Uraian	Jumlah
Penerimaan Negara Bukan Pajak	811.200,00
Jumlah	811.200,00

C.27 Ekuitas

Ekuitas

Rp19.099.644.091,-

Ekuitas per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing Rp19.099.644.091,00 dan Rp19.198.356.218,00 Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan pada Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Pendapatan PNB
Rp31.951.708.495,-

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp31.951.708.495,00 dan Rp18.275.758.165,00. Pendapatan tersebut terdiri dari :

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak

URAIAN	REALISASI TA 2022	REALISASI TA 2021	NAIK (TURUN) %
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	-	-	0,00
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	-	-	0,00
Pendapatan dari penjualan peralatan dan Mesin			0,00
Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas I	26.874.856.121	11.681.853.556	130,06
Pendapatan Biaya Administrasi Piutang Negara	153.559.179	285.736.997	-46,26
Pendapatan Bea Lelang Pegadaian	4.923.293.195	6.307.667.612	-21,95
Pendapatan Jasa Lainnya	-	500.000	-100,00
Jumlah	31.951.708.495	18.275.758.165	74,83

D.2 Beban Pegawai

Beban Pegawai
Rp0,00

Jumlah Beban Pegawai periode 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Beban pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Rincian Beban Pegawai Tahun Anggaran 2022 dan Tahun Anggaran 2021

URAIAN JENIS BEBAN	TA 2022	TA 2021
Beban Gaji	-	-
Beban Tunjangan-Tunjangan	-	-
Beban Honorarium dan Vakasi	-	-
Beban Uang Makan	-	-
Pengembalian	-	-
Jumlah	-	-

Laporan Keuangan Audited KPKNL Semarang Tahun Anggaran 2022

D.3 Beban Persediaan

Beban Persediaan
Rp82.144.660,00

Jumlah Beban Persediaan periode 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp82.144.660,00 dan Rp56.254.150,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk periode 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Persediaan periode 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

URAIAN JENIS BEBAN	TA 2022	TA 2021	Naik (Turun) %
Beban Persediaan Konsumsi	82.144.660	56.254.150	46,02
Beban pita cukai			
Bahan baku			
Beban Persediaan Suku Cadang		-	-
Beban Persediaan Lainnya		-	-
Jumlah	82.144.660	56.254.150	46,02

D.4 Beban Barang & Jasa

Beban Barang &
Jasa
Rp994.620.536,-

Jumlah Beban Jasa pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp994.620.536,00 dan Rp1.023.643.382,00. Beban Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Jasa untuk periode 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut :

Laporan Keuangan Audited KPKNL Semarang Tahun Anggaran 2022

Rincian Beban Jasa untuk periode 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	2022	2021	Naik (Turun) %
Belanja Keperluan Perkantoran	559.109.398	531.393.875	5,22
Belanja Barang Operasional Lainnya	86.394.045	70.224.000	81,28
Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	78.587.150	87.988.000	(10,68)
Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	149.328.000	149.706.000	(0,25)
Belanja Bahan	4.592.037	9.670.100	(52,51)
Belanja Langganan Telepon	7.779.797	7.883.232	(1,31)
Belanja Barang Operasional- penanganan pandemi covid	20.351.494	60.408.538	-
Belanja sewa	77.590.015	76.684.637	-
Belanja jasa penanganan pandemi	1.170.000	5.600.000	-
Belanja Barang Non Operasional Lainnya	9.718.600	24.085.000	-
Jumlah	994.620.536	1.023.643.382	(2,84)

D.6 Beban Pemeliharaan

Beban
Pemeliharaan
Rp175.411.390,-

Beban Pemeliharaan pada periode 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp175.411.390,00 dan Rp146.499.670,00. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian beban pemeliharaan untuk Tahun Anggaran 2022 dan Tahun Anggaran 2021 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Pemeliharaan periode 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

URAIAN JENIS BEBAN	TA 2022	TA 2021	Naik (Turun) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan		-	-
Beban Pemeliharaan gedung dan bangunan lainnya			
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	175.411.390	146.499.670	19,74
Beban Pemeliharaan Lainnya			-
Beban persediaan bahan untuk pemeliharaan		-	
Jumlah	175.411.390	146.499.670	19,74

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan
Dinas
Rp431.448.967,00

Beban Perjalanan Dinas periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp431.448.767,00 dan Rp492.042.123,00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Perjalanan Dinas periode 31 Desember 2022 dan 2021

URAIAN JENIS BEBAN	TA 2022	TA 2021	Naik (Turun) %
Beban Perjalanan Biasa	366.062.967	401.557.123	-
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	65.386.000	90.485.000	-
Beban Perjalanan Dinas Meeting Dalam Kota	-	-	-
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	-	-	-
Beban Perjalanan Biasa - Luar Negeri	-	-	-
Jumlah	431.448.967	492.042.123	-

D.7 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban Penyusutan
dan Amortisasi
Rp220.951.575,00

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp220.951.575,00 dan Rp205.153.000,00. Beban Penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak Berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut :

Laporan Keuangan Audited KPKNL Semarang Tahun Anggaran 2022

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi periode 30 Juni 2022 dan 30 Juni 2021

URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	TA 2022	TA 2021	Naik (Turun) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	196.886.190	181.087.615	-
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	24.065.385	24.065.385	-
Beban Penyusutan Jalan, Irigasi, dan Jaringan	-	-	-
Beban Penyusutan Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasional	-	-	-
Beban Penyusutan Aset Lainnya	-	-	-
Jumlah Penyusutan	220.951.575	205.153.000	
Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud			
Beban Amortisasi Aset Lain-lain	-		
Jumlah Amortisasi	-	-	
Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi	220.951.575	205.153.000	-

D.8 Beban Lain-Lain

Beban Lain-lain
Rp0,00

Jumlah Beban Lain-Lain untuk Tahun Anggaran 2022 dan Tahun Anggaran 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00 . Beban Lain-lain merupakan beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Rincian Beban Lain-lain untuk Tahun Anggaran 2022 dan Tahun Anggaran 2021 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Lain-lain Tahun Anggaran 2022 dan Tahun Anggaran 2021

URAIAN JENIS BEBAN	TA 2022	TA 2021	Naik (Turun) %
Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	-	-	-
Beban Aset Ekstrakomtabel Gedung dan Bangunan	-	-	-
Beban Aset Ekstrakomtabel Aset Tetap Lainnya	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Laporan Keuangan Audited KPKNL Semarang Tahun Anggaran 2022

D.9 Kegiatan Non Operasional

Surplus/Defisit dari
Kegiatan Non
Operasional Rp0,00

Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional periode yang berakhir 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut :

Rincian Kegiatan Non Operasional periode 31 Desember 2022 dan 2021

URAIAN	TA 2022	TA 2021	NAIK (TURUN %)
Surplus (Defisit) Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0,00
Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0,00
Surplus (Defisit) Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0,00
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	0	0	0,0

D.10 Pos Luar Biasa

Pos Luar Biasa
Rp0,00

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Rincian Pos Luar Biasa Tahun Anggaran 2022 dan Tahun Anggaran 2021 adalah sebagai berikut :

Rincian Pos Luar Biasa Tahun Anggaran 2022 dan Tahun Anggaran 2021

URAIAN	TA 2022	TA 2021	Naik (Turun) %
Pendapatan PNB	-	-	-
Beban Perjalanan Dinas	-	-	-
Beban Persediaan	-	-	-
Jumlah	-	-	-

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1 Ekuitas Awal

Ekuitas Awal
Rp19.198.356.218,00

Nilai ekuitas pada tanggal 01 Januari 2022 dan 1 Januari 2021 adalah masing-masing sebesar Rp19.198.356.218,00 dan Rp18.717.171.686,00 .

E.2 Surplus (Defisit) LO

Defisit LO
Rp30.057.020.256,-

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp30.057.020.256,00 dan Rp16.446.605.963,00 Defisit LO merupakan selisih kurang antar surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan
Rp0,00

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi nilai persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 0,00 dan Rp0,00

E.4 Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset
Tetap Rp0,00

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. selisih revaluasi aset tetap tersebut berasal dari penilaian ulang atas tanah, gedung dan bangunan serta jalan, irigasi dan jaringan berupa jalan jembatan dan bangunan air.

E.5 Koreksi Aset Tetap

Koreksi Aset Tetap
Rp0,00

Koreksi Atas Nilai Perolehan Aset Tetap merupakan koreksi atas kesalahan pencatatan kuantitas aset pada laporan keuangan. Koreksi pencatatan aset tetap untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Nilai Koreksi nilai aset tetap tersebut adalah koreksi nilai gedung dan bangunan

E.6 Koreksi Atas Beban

Koreksi Atas Beban
Rp0,00

Koreksi Atas Beban merupakan koreksi atas kesalahan pengakuan beban yang terjadi pada periode sebelumnya dan baru diketahui pada periode berjalan.

Laporan Keuangan Audited KPKNL Semarang Tahun Anggaran 2022

Koreksi atas Beban untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Rincian untuk Tahun Anggaran 2022 adalah sebagai berikut :

Rincian Koreksi Atas Beban

Jenis Beban	Jumlah Koreksi
Beban Pegawai	0
Beban Jasa	0
	0
Jumlah	0

E.7 Koreksi Atas Pendapatan

Koreksi Atas Pendapatan
Rp0,00

Koreksi Atas Pendapatan merupakan koreksi atas kesalahan pengakuan pendapatan yang terjadi pada periode sebelumnya dan baru diketahui pada periode berjalan. Koreksi atas Pendapatan untuk periode 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Rincian untuk Tahun Anggaran 2022 adalah sebagai berikut :

Rincian Koreksi Atas Pendapatan

Jenis Beban	Jumlah Koreksi
Pendapatan Jasa Pelatihan	0
Pendapatan Lainnya	0
	0
Jumlah	0

E.7 Transaksi Antar Entitas

Transaksi Antar Entitas
Rp(30.155.732.383)

Transaksi antar entitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp(30.155.732.383,00) dan Rp(15.965.421.431,00).

E.8 Ekuitas Akhir

Ekuitas Akhir
Rp19.099.644.091,00

Nilai Ekuitas pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp19.099.644.091,00 dan Rp19.198.356.218,00.

F. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA

F.1. KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Tidak terdapat kejadian-kejadian penting setelah tanggal neraca.

F.2. TEMUAN DAN TINDAK LANJUT TEMUAN BPK

Tidak terdapat temuan dan tindak lanjut temuan BPK

F.3. INFORMASI PENDAPATAN DAN BELANJA AKRUAL

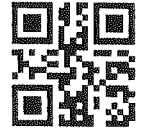
Daftar informasi pendapatan dan belanja akrual disajikan sebagaimana dalam lampiran.

F.4. REKENING PEMERINTAH

Daftar informasi rekening pemerintah disajikan sebagaimana dalam lampiran.

F.5 . PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2022 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (015) KEMENTERIAN KEUANGAN
UNIT ORGANISASI : (09) DITJEN KEKAYAAN NEGARA
WILAYAH/PROVINSI : (0300) JAWA TENGAH
SATUAN KERJA : (537763) KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG SEMARANG

Tgl Data : 09/05/23 12:00 PM

Tgl Cetak : 09/05/23 2:43 PM

Halaman : 1

lap_neraca_satker_komparatif

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2022	2021	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Kas di Bendahara Penerimaan	52,239,574	0	52,239,574	0.00
Kas Lainnya dan Setara Kas	1,559,801,484	963,897,652	595,903,832	61.82
Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)	5,000,000	0	5,000,000	0.00
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	811,200	112,538,232	(111,727,032)	(99.28)
Persediaan	129,539,028	116,892,888	12,646,140	10.82
JUMLAH ASET LANCAR	1,747,391,286	1,193,328,772	554,062,514	46.43
ASET TETAP				
Tanah	18,094,265,000	18,094,265,000	0	0.00
Peralatan dan Mesin	4,127,305,593	4,143,348,884	(16,043,291)	(0.39)
Gedung dan Bangunan	738,108,000	738,108,000	0	0.00
Aset Tetap Lainnya	7,983,980	7,983,980	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(4,049,965,200)	(4,007,168,166)	(42,797,034)	1.07
JUMLAH ASET TETAP	18,917,697,373	18,976,537,698	(58,840,325)	(0.31)
ASET LAINNYA				
Aset Lain-lain	26,379,000	216,269,440	(189,890,440)	(87.80)
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(26,379,000)	(216,269,440)	189,890,440	(87.80)
JUMLAH ASET LAINNYA	0	0	0	
JUMLAH ASET	20,665,088,659	20,169,866,470	495,222,189	2.46
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	1,533,444,568	971,510,252	561,934,316	57.84
Utang Jangka Pendek Lainnya	32,000,000	0	32,000,000	0.00
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	1,565,444,568	971,510,252	593,934,316	61.14
JUMLAH KEWAJIBAN	1,565,444,568	971,510,252	593,934,316	61.14
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	19,099,644,091	19,198,356,218	(98,712,127)	(0.51)
JUMLAH EKUITAS	19,099,644,091	19,198,356,218	(98,712,127)	(0.51)
JUMLAH EKUITAS	19,099,644,091	19,198,356,218	(98,712,127)	(0.51)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	20,665,088,659	20,169,866,470	495,222,189	2.46

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2022 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (015) KEMENTERIAN KEUANGAN
UNIT ORGANISASI : (09) DITJEN KEKAYAAN NEGARA
WILAYAH/PROVINSI : (0300) JAWA TENGAH
SATUAN KERJA : (537763) KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN
LELANG SEMARANG

Tgl Data : 09/05/23 12:00 PM

Tgl Cetak : 09/05/23 2:42 PM

Halaman : 1

lap_lo_satker

URAIAN	2022	2021	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan Bagian Pemerintah atas Laba	0	0	0	
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	31,951,708,495	18,275,758,165	13,675,950,330	74.831
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	31,951,708,495	18,275,758,165	13,675,950,330	74.831
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	31,951,708,495	18,275,758,165	13,675,950,330	74.831
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	0	0	0	
Beban Persediaan	82,144,660	56,254,150	25,890,510	46.024
Beban Barang dan Jasa	994,620,536	1,023,643,382	(29,022,846)	(2.835)
Beban Pemeliharaan	175,411,390	146,499,670	28,911,720	19.735
Beban Perjalanan Dinas	431,448,967	492,042,123	(60,593,156)	(12.315)
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	0	0	0	
Beban Bunga	0	0	0	

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2022 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (015) KEMENTERIAN KEUANGAN
 UNIT ORGANISASI : (09) DITJEN KEKAYAAN NEGARA
 WILAYAH/PROVINSI : (0300) JAWA TENGAH
 SATUAN KERJA : (537763) KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN
 LELANG SEMARANG

Tgl Data : 09/05/23 12:00 PM

Tgl Cetak : 09/05/23 2:42 PM

Halaman : 2

lap_lo_satker

URAIAN	2022	2021	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	220,951,575	205,153,000	15,798,575	7.701
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	
Beban Transfer	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	1,904,577,128	1,923,592,325	(19,015,197)	(0.989)
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	30,047,131,367	16,352,165,840	13,694,965,527	83.75
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	9,888,889	94,440,123	(84,551,234)	(89.529)
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	9,888,889	94,440,123	(84,551,234)	(89.529)
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0	
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	9,888,889	94,440,123	(84,551,234)	(89.529)
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	30,057,020,256	16,446,605,963	13,610,414,293	82.755
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	30,057,020,256	16,446,605,963	13,610,414,293	82.755

Keterangan :

BELUM FINAL

*) MASIH BELUM DILAKUKAN TUTUP PERIODE

SEMARANG, 9 Mei 2023

Penanggung Jawab UAKPA

Kuasa Pengguna Anggaran



NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2022 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (016) KEMENTERIAN KEUANGAN

UNIT ORGANISASI : (09) DITJEN KEKAYAAN NEGARA

WILAYAH/PROVINSI : (0300) JAWA TENGAH

SATUAN KERJA : (537763) KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN
LELANG SEMARANG

Tgl Data : 09/05/23 12:00 PM

Tgl Cetak : 09/05/23 2:44 PM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_akrual_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	111711	Kas di Bendahara Penerimaan	52,239,574	0
0.0	111825	Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan	1,559,801,484	0
0.0	114112	Belanja Barang yang Dibayar Dimuka (prepaid)	5,000,000	0
0.0	114311	Pendapatan yang Masih Harus Diterima	811,200	0
0.0	117111	Barang Konsumsi	129,539,028	0
0.0	131111	Tanah	18,094,265,000	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	4,127,305,593	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	738,108,000	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	7,983,980	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	3,687,043,003
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	362,922,197
0.0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	26,379,000	0
0.0	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	0	26,379,000
0.0	212112	Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	0	5,643,084
0.0	212192	Dana Pihak Ketiga	0	1,527,801,484
0.0	219963	Utang Pajak Bendahara Penerimaan yang Belum Disetor	0	32,000,000
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	1,703,241,209
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	32,021,084,842	0
0.0	313221	Transfer Masuk	0	162,111,250
0.0	391111	Ekuitas	0	19,198,356,218
3.0	425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	9,888,889
3.0	425782	Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas I	0	26,874,856,121
3.0	425784	Pendapatan Bea Lelang Pegadaian	0	4,923,293,195
3.0	425785	Pendapatan Biaya Administrasi Pengurusan Piutang Negara	0	153,559,179
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	559,109,398	0
3.0	521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	78,587,150	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	149,328,000	0
3.0	521119	Beban Barang Operasional Lainnya	86,394,045	0
3.0	521131	Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	20,351,494	0
3.0	521211	Beban Bahan	4,592,037	0
3.0	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	9,718,600	0
3.0	522112	Beban Langganan Telepon	7,779,797	0
3.0	522141	Beban Sewa	77,590,015	0
3.0	522192	Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	1,170,000	0
3.0	523119	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	4,300,000	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	163,911,390	0
3.0	523199	Beban Pemeliharaan Lainnya	7,200,000	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Biasa	366,062,967	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2022 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (015) KEMENTERIAN KEUANGAN

UNIT ORGANISASI : (09) DITJEN KEKAYAAN NEGARA

WILAYAH/PROVINSI : (0300) JAWA TENGAH

SATUAN KERJA : (537763) KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN
LELANG SEMARANG

Tgl Data : 09/05/23 12:00 PM

Tgl Cetak : 09/05/23 2:44 PM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_akrual_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	65,386,000	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	196,886,190	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	24,065,385	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	82,144,660	0
JUMLAH			58,667,094,829	58,667,094,829

Keterangan :

BELUM FINAL

*) MASIH BELUM DILAKUKAN TUTUP PERIODE

SEMARANG, Mei 2023

Penanggung Jawab UAKPA

Kuasa Pengguna Anggaran



LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2022 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (015) KEMENTERIAN KEUANGAN
UNIT ORGANISASI : (09) DITJEN KEKAYAAN NEGARA
WILAYAH/PROVINSI : (0300) JAWA TENGAH
SATUAN KERJA : (537763) KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG SEMARANG

Tgl Data : 09/05/23 12:00 PM

Tgl Cetak : 09/05/23 2:42 PM

Halaman : 1

lap_lpe_satker

URAIAN	2022	2021	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	19,198,356,218	18,717,171,686	481,184,532	-
SURPLUS/DEFISIT-LO	30,057,020,256	16,446,605,963	13,610,414,293	-
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	0	0	0	-
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	-
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	-
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	0	0	0	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	(30,155,732,383)	(15,965,421,431)	(14,190,310,952)	-
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(98,712,127)	481,184,532	(579,896,659)	-
EKUITAS AKHIR	19,099,644,091	19,198,356,218	(98,712,127)	-

Keterangan :

BELUM FINAL

*) MASIH BELUM DILAKUKAN TUTUP PERIODE

SEMARANG, Mei 2023

Penanggung Jawab UAKPA

Kuasa Pengguna Anggaran



PARTOLO
196803231988031004

**LAPORAN POSISI BARANG MILIK NEGARA DI NERACA
POSISI PER TANGGAL 31 DESEMBER 2022 - AUDITED
TAHUN ANGGARAN 2022**

UAPB : 015 KEMENTERIAN KEUANGAN
UAKPB : 537763 KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG SEMARANG

Tgl.Data : 5/05/23 6:00 AM
Tgl.Cetak : 5/05/23 9:50 AM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_neraca_face_satker

AKUN NERACA		JUMLAH
KODE	URAIAN	
1	2	3
117111	Barang Konsumsi	129,539,028
131111	Tanah	18,094,265,000
132111	Peralatan dan Mesin	4,127,305,593
133111	Gedung dan Bangunan	738,108,000
135121	Aset Tetap Lainnya	7,983,980
137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(3,687,043,003)
137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(362,922,197)
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	26,379,000
169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam	(26,379,000)
J U M L A H		19,047,236,401

Semarang, 5 Mei 2023

Penanggung Jawab UAKPB

Kepala Kantor



**LAPORAN PENYUSUTAN BARANG KUASA PENGGUNA
EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB-SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 - AUDITED**

UAPB : 015 KEMENTERIAN KEUANGAN
UAKPB : 537763 KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG SEMARANG

Tgl Data : 5/05/23 6:00 AM
Tgl Cetak : 5/05/23 10:20 AM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_susut_ekstra_satker

AKUN NERACA SUB-SUB KELOMPOK BARANG			SALDO 31 DESEMBER 2022 - AUDITED						
KODE	URAIAN	SAT	KUANTITAS	NILAI	SALDO AWAL AKUMULASI PENYUSUTAN	BEBAN PENYUSUTAN	AKUMULASI PENYUSUTAN	TOTAL AKUMULASI PENYUSUTAN	NILAI BUKU
1		3	4	5	6	7	8	9=7+8	10=5-9
132111	Peralatan dan Mesin		178	44,401,410	(29,818,800)	(1,295,210)	0	(31,114,010)	13,287,400
3030211003	Rol Meter	Buah	3	396,000	(396,000)	0	0	(396,000)	0
3030301131	Wheel Meter	Buah	3	782,100	(703,890)	(78,210)	0	(782,100)	0
3050102003	Mesin Hitung Elektronik/Calculator	Buah	0	0	0	0	0	0	0
3050105008	Papan Visual/Papan Nama	Buah	0	0	0	0	0	0	0
3050105058	Focusing Screen/Layar LCD Projector	Buah	1	750,000	(600,000)	(150,000)	0	(750,000)	0
3050105070	Kotak Surat	Buah	1	200,310	(200,310)	0	0	(200,310)	0
3050105889	Pertakas Kambor Lainnya	dummy	0	0	0	0	0	0	0
3050201002	Meja Kerja Kayu	Buah	2	1,400,000	0	(140,000)	0	(140,000)	1,260,000
3050201003	Kursi Besi/Metal	Buah	34	8,171,900	(12,978,900)	4,807,000	0	(8,171,900)	0
3050201989	Meubelair Lainnya	dummy	25	2,003,100	(2,003,100)	0	0	(2,003,100)	0
3050206007	Loudspeaker	Buah	26	2,028,000	(2,028,000)	0	0	(2,028,000)	0
3050206019	Stabilisator	Buah	0	0	0	0	0	0	0
3050206056	Karpet	Buah	71	17,182,000	(1,718,200)	(3,436,400)	0	(5,154,800)	12,027,400
3070104108	Kursi Zeis	Buah	12	11,488,000	(9,190,400)	(2,297,600)	0	(11,488,000)	0
3080204055	Kotak P reparat	Buah	0	0	0	0	0	0	0
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan		0	0	0	0	0	0	0
3050105008	Papan Visual/Papan Nama	Buah	0	0	0	0	0	0	0
3050201003	Kursi Besi/Metal	Buah	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH			178	44,401,410	(29,818,800)	(1,295,210)	0	(31,114,010)	13,287,400

Semarang, Mei 2023

Penanggung Jawab UAKPB

Kepala Kantor



Partolo / M
196603231968031004

**LAPORAN PENYUSUTAN BARANG KUASA PENGGUNA
EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB-SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 - AUDITED**

UAPB : 015 KEMENTERIAN KEUANGAN
UAKPB : 537763 KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG SEMARANG

Tgl Data : 5/05/23 6:00 AM
Tgl Cetak : 5/05/23 10:20 AM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_susut_ekstra_satker

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SAT		SALDO 31 DESEMBER 2022 - AUDITED						
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	SALDO AWAL AKUMULASI PENYUSUTAN	BEBAN PENYUSUTAN	AKUMULASI PENYUSUTAN	TOTAL AKUMULASI PENYUSUTAN	NILAI BUKU	
1	2	3	4	5	6	7	8	9=7+8	10=5-9	
132111	Peralatan dan Mesin		178	44.401,410	(29.818.800)	(1.295,210)	0	(31.114,010)	13.287,400	
3030211003	Roll Meter	Buah	3	396.000	(396.000)	0	0	(396.000)	0	
3030301131	Wireless Meter	Buah	3	782.100	(782.890)	(78,210)	0	(782.100)	0	
3050102003	Mesin Hitung Elektronik/Calculator	Buah	0	0	0	0	0	0	0	
3050105008	Papan Visual/Papan Nama	Buah	0	0	0	0	0	0	0	
3050105058	Focusing Screen/Layar LCD Projector	Buah	1	750.000	(600.000)	(150.000)	0	(750.000)	0	
3050105070	Kotak Surat	Buah	1	200.310	(200.310)	0	0	(200.310)	0	
3050105999	Perkakas Kantor Lainnya	dummy	0	0	0	0	0	0	0	
3050201002	Meja Kerja Kayu	Buah	2	1.400.000	0	(140.000)	0	(140.000)	1.260.000	
3050201003	Kursi Besi/Metal	Buah	34	8.171.900	(12.878.800)	4.807.000	0	(8.171.800)	0	
3050201999	Meubelair Lainnya	dummy	25	2.003.100	(2.003.100)	0	0	(2.003.100)	0	
3050208007	Loudspeaker	Buah	26	2.028.000	(2.028.000)	0	0	(2.028.000)	0	
3050208019	Stabilisator	Buah	0	0	0	0	0	0	0	
3050208056	Karpet	Buah	71	17.182.000	(1.718.200)	(3.436.400)	0	(5.154.600)	12.027.400	
3070104108	Kursi Zeiss	Buah	12	11.488.000	(9.190.400)	(2.297.600)	0	(11.488.000)	0	
3080204055	Kotak Preparat	Buah	0	0	0	0	0	0	0	
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi Pemerintahan		0	0	0	0	0	0	0	
3050105008	Papan Visual/Papan Nama	Buah	0	0	0	0	0	0	0	
3050201003	Kursi Besi/Metal	Buah	0	0	0	0	0	0	0	
JUMLAH			178	44.401,410	(29.818.800)	(1.295,210)	0	(31.114,010)	13.287,400	

Semarang, 5 Mei 2023
Penanggung Jawab UAKPB

Kepala Kantor



LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA
ESELON I
WILAYAH/PROVINSI
SATUAN KERJA
JENIS SATUAN KERJA

KEMENTERIAN KEUANGAN
DITJEN KEKAYAAN NEGARA
JAWA TENGAH
KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG SEMARANG

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 11/05/23 10:21 AM
Halaman : 1
Pg ID : lap_jra_bel_akun_satker
Tgl Data : 11/5/23 7:17 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
52	BELANJA BARANG							
5211	Belanja Barang Operasional	548.634,000	559.049,000	557.709,398	0	557.709,398	99,76	1.339,602
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	60.000,000	82.200,000	80.594,650	0	80.594,650	98,05	1.605,350
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	153.816,000	153.816,000	149.328,000	0	149.328,000	97,08	4.488,000
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	71.302,000	86.971,000	86.394,045	0	86.394,045	99,34	576,955
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	59.836,000	20.467,000	20.351,494	0	20.351,494	99,44	115,506
521131	Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	893.588,000	902.503,000	894.377,587	0	894.377,587	99,1	8.125,473
5212	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211							
52121	Belanja Barang Non Operasional	15.594,000	15.774,000	4.592,037	0	4.592,037	29,11	11.181,963
521211	Belanja Bahan	44.329,000	13.343,000	9.718,600	0	9.718,600	72,84	3.624,400
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	0	1.600,000	1.400,000	0	1.400,000	87,5	200,000
521252	Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakompiabel	59.923,000	30.717,000	15.710,637	0	15.710,637	51,15	15.006,363
5218	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212							
52181	Belanja Barang Persediaan	100.000,000	94.892,000	94.790,800	0	94.790,800	99,89	101,200
521811	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218							
5221	Belanja Jasa	7.800,000	8.400,000	7.741,813	0	7.741,813	92,16	658,187
522112	Belanja Langganan Telepon	77.010,000	82.693,000	82.590,015	0	82.590,015	99,88	102,985
522141	Belanja Sewa	5.544,000	1.584,000	1.170,000	0	1.170,000	73,86	414,000
522192	Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	90.354,000	92.677,000	91.501,828	0	91.501,828	98,73	1.175,172
5231	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221							
523119	Belanja Pemeliharaan	7.680,000	7.680,000	4.300,000	0	4.300,000	55,99	3.380,000
523121	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	207.245,000	191.715,000	163.911,390	0	163.911,390	85,5	27.803,610
523199	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	30.000,000	18.000,000	7.200,000	0	7.200,000	40	10.800,000
523199	Belanja Pemeliharaan Lainnya	244.925,000	217.395,000	175.411,390	0	175.411,390	80,69	41.983,610
5241	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231							
524111	Belanja Perjalanan Dalam Negeri	355.338,000	390.782,000	366.062,967	0	366.062,967	93,67	24.719,033
524113	Belanja Perjalanan Biasa	66.669,000	86.349,000	65.386,000	0	65.386,000	75,72	20.963,000
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	422.007,000	477.131,000	431.448,967	0	431.448,967	90,43	45.682,033
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241							
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	1.810.797,000	1.815.315,000	1.703.241,209	0	1.703.241,209	93,83	112.073,791
	JUMLAH BELANJA	1.810.797,000	1.815.315,000	1.703.241,209	0	1.703.241,209	93,83	112.073,791

**LAPORAN BARANG PERSEDIAAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 - AUDITED**

UAPB : 015
UAKPB : 537763

KEMENTERIAN KEUANGAN
KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG SEMARANG

Tgl Data : 11/05/23 6:00 AM
Tanggal : 11/05/23 10:21 AM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_sedia_satker

Kode	Uraian	Jumlah
117111	Barang Konsumsi	
1010301001	Alat Tulis	1,968,900
1010301002	Tinta Tulis, Tinta Stempel	32,000
1010301003	Penjepit Kertas	1,046,000
1010301004	Penghapus/Korektor	69,000
1010301005	Buku Tulis	3,477,925
1010301006	Ordner Dan Map	43,156,690
1010301007	Penggaris	100,840
1010301008	Cutter (Alat Tulis Kantor)	452,000
1010301010	Alat Perekat	1,204,298
1010301012	Staples	156,000
1010301013	Isi Staples	1,385,550
1010301999	Alat Tulis Kantor Lainnya	11,682,450
1010302001	Kertas HVS	12,509,000
1010302002	Berbagai Kertas	18,724,680
1010302003	Kertas Cover	3,873,500
1010302004	Amplop	938,200
1010302999	Kertas Dan Cover Lainnya	95,000
1010304004	Tinta/Toner Printer	19,375,750
1010304006	USB/Flash Disk	707,000
1010304009	Harddisk Internal	620,000
1010304010	Mouse	1,607,415
1010304999	Bahan Komputer Lainnya	3,149,330
1010306010	Batu Baterai	614,000
1010309001	Meterai	500,000
1010309003	Stempel	707,600
1010309999	Perlengkapan Penunjang Kegiatan Kantor Lainnya	632,500
1010399999	Alat/bahan Untuk Kegiatan Kantor Lainnya	753,400
Jumlah Barang Konsumsi		129,539,028
TOTAL		129,539,028

Keterangan :

- Persediaan senilai Rp. 0 dalam kondisi rusak.
- Persediaan senilai Rp. 1,228,000 dalam kondisi usang.

FORMULIR MEMO PENYESUAIAN

Kementerian : Kementerian Keuangan
 Eselon I : Direktorat Jenderal Kekayaan Negara
 Wilayah : Jawa Tengah
 Satuan Kerja : KPKNL Semarang
 No Dokumen : Kartu Pendapatan yang masih harus diterima per 31 Desember 2022
 Tanggal : 31 Desember 2022
 Tahun Anggaran : Tahun 2022
 Keterangan : Pendapatan Bea Lelang PL Kelas 1 per 31 Desember 2022

Kategori Jurnal Penyesuaian

	Pendapatan Diterima di Muka		Koreksi Antar Beban
v	Pendapatan Yang Masih Harus diterima		Pendapatan Selisih Kurs Belum Terealisasi
	Belanja Dibayar di Muka		Beban Selisih Kurs Belum Terealisasi
	Belanja yang Masih Harus Dibayar		Pembentukan Piutang Jangka Panjang
	Penyisihan Piutang		Pembentukan Piutang Jangka Pendek
	Penghapusan Piutang		Transfer Masuk
	Penyusutan Aset		Transfer Keluar
	Kas di Bendahara Penerimaan		Reklasifikasi Neraca
	Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan		Koreksi
	Persediaan		

No	D/K	Kode Akun	Uraian Nama Akun	Rupiah Debet	Rupiah Kredit
	D	114311	Pendapatan yang masih harus diterima	811.200	
	K	425782	Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas I		811.200

Dibuat oleh
 Kasubbag. Umum,
 Muhamad Arifianto

Tanggal 31 Desember 2022



Disetujui Oleh:
 Kepala Kantor,
 Partolo

Tanggal 31 Desember 2022

Direkam Oleh:
 Operator,
 Yasira Ridwan

Tanggal 31 Desember 2022

FORMULIR MEMO PENYESUAIAN

Kementerian : Kementerian Keuangan
 Negara/Lembaga :
 Eselon I : Direktorat Jenderal Kekayaan Negara
 Wilayah : Jawa Tengah
 Satuan Kerja : KPKNL Semarang
 No Dokumen : Kartu Pendapatan yang masih harus diterima per 31 Desember 2022
 Tanggal : 31 Desember 2022
 Tahun Anggaran : Tahun 2022
 Keterangan : Pendapatan Bea Lelang PL Kelas 1 per 31 Desember 2022

Kategori Jurnal Penyesuaian

	Pendapatan Diterima di Muka		Koreksi Antar Beban
v	Pendapatan Yang Masih Harus diterima		Pendapatan Selisih Kurs Belum Terealisasi
	Belanja Dibayar di Muka		Beban Selisih Kurs Belum Terealisasi
	Belanja yang Masih Harus Dibayar		Pembentukan Piutang Jangka Panjang
	Penyisihan Piutang		Pembentukan Piutang Jangka Pendek
	Penghapusan Piutang		Transfer Masuk
	Penyusutan Aset		Transfer Keluar
	Kas di Bendahara Penerimaan		Reklasifikasi Neraca
	Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan		Koreksi
	Persediaan		

No	D/K	Kode Akun	Uraian Nama Akun	Rupiah Debet	Rupiah Kredit
	D	425782	Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas I	53.050.774	
	K	114311	Pendapatan yang masih harus diterima		53.050.774

Dibuat oleh
 Kasubbag. Umum,
 Muhamad Arifianto

Tanggal 31 Desember 2022

Disetujui Oleh:
 Kepala Kantor,
 Partolo

Tanggal 31 Desember 2022

Direkam Oleh:
 Operator,
 Yasira Ridwan

Tanggal 31 Desember 2022

FORMULIR MEMO PENYESUAIAN

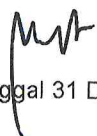
Kementerian : Kementerian Keuangan
 Eselon I : Direktorat Jenderal Kekayaan Negara
 Wilayah : Jawa Tengah
 Satuan Kerja : KPKNL Semarang
 No Dokumen : Kartu Pendapatan yang masih harus diterima per 31 Desember 2022
 Tanggal : 31 Desember 2022
 Tahun Anggaran : Tahun 2022
 Keterangan : Pendapatan Bea Lelang PL Kelas 1 per 31 Desember 2022

Kategori Jurnal Penyesuaian

	Pendapatan Diterima di Muka		Koreksi Antar Beban
	Pendapatan Yang Masih Harus diterima		Pendapatan Selisih Kurs Belum Terealisasi
	Belanja Dibayar di Muka		Beban Selisih Kurs Belum Terealisasi
	Belanja yang Masih Harus Dibayar		Pembentukan Piutang Jangka Panjang
	Penyisihan Piutang		Pembentukan Piutang Jangka Pendek
	Penghapusan Piutang		Transfer Masuk
	Penyusutan Aset		Transfer Keluar
	Kas di Bendahara Penerimaan		Reklasifikasi Neraca
<input checked="" type="text"/>	Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan		Koreksi
	Persediaan		

No	D/K	Kode Akun	Uraian Nama Akun	Rupiah Debet	Rupiah Kredit
	D	111825	Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan	32.000.000	
	K	219963	Utang Pajak Bendma yang belum disetor		32.000.000

Dibuat oleh
 Kasubbag. Umum,
 Muhamad Arifianto


 Tanggal 31 Desember 2022

Disetujui Oleh:
 Kepala Kantor,
 Partolo



Tanggal 31 Desember 2022

Direkam Oleh:
 Operator,
 Yasira Ridwan


 Tanggal 31 Desember 2022

FORMULIR MEMO PENYESUAIAN

Kementerian : Kementerian Keuangan
 Eselon I : Direktorat Jenderal Kekayaan Negara
 Wilayah : Jawa Tengah
 Satuan Kerja : KPKNL Semarang
 No Dokumen : Kartu Pendapatan yang masih harus diterima per 31 Desember 2022
 Tanggal : 31 Desember 2022
 Tahun Anggaran : Tahun 2022
 Keterangan : Pendapatan Bea Lelang PL Kelas 1 per 31 Desember 2022

Kategori Jurnal Penyesuaian

	Pendapatan Diterima di Muka		Koreksi Antar Beban
	Pendapatan Yang Masih Harus diterima		Pendapatan Selisih Kurs Belum Terealisasi
	Belanja Dibayar di Muka		Beban Selisih Kurs Belum Terealisasi
	Belanja yang Masih Harus Dibayar		Pembentukan Piutang Jangka Panjang
	Penyisihan Piutang		Pembentukan Piutang Jangka Pendek
	Penghapusan Piutang		Transfer Masuk
	Penyusutan Aset		Transfer Keluar
	Kas di Bendahara Penerimaan		Reklasifikasi Neraca
v	Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan		Koreksi
	Persediaan		

No	D/K	Kode Akun	Uraian Nama Akun	Rupiah Debet	Rupiah Kredit
	D	212192	Dana Pihak Ketiga	84.239.574	
	K	111825	Kas Lainnya di Bendahara Penerima		84.239.574

Dibuat oleh
Kasubbag. Umum,
Muhamad Arifianto

Tanggal 31 Desember 2022

Disetujui Oleh:
Kepala Kantor,
Partolo



Tanggal 31 Desember 2022

Direkam Oleh:
Operator,
Yasira Ridwan

Tanggal 31 Desember 2022

FORMULIR MEMO PENYESUAIAN

Kementerian : Kementerian Keuangan
 Eselon I : Direktorat Jenderal Kekayaan Negara
 Wilayah : Jawa Tengah
 Satuan Kerja : KPKNL Semarang
 No Dokumen : Kartu Pendapatan yang masih harus diterima per 31 Desember 2022
 Tanggal : 31 Desember 2022
 Tahun Anggaran : Tahun 2022
 Keterangan : Pendapatan Bea Lelang PL Kelas 1 per 31 Desember 2022

Kategori Jurnal Penyesuaian

☐	Pendapatan Diterima di Muka	☐	Koreksi Antar Beban
☐	Pendapatan Yang Masih Harus diterima	☐	Pendapatan Selisih Kurs Belum Terealisasi
☐	Belanja Dibayar di Muka	☐	Beban Selisih Kurs Belum Terealisasi
☐	Belanja yang Masih Harus Dibayar	☐	Pembentukan Piutang Jangka Panjang
☐	Penyisihan Piutang	☐	Pembentukan Piutang Jangka Pendek
☐	Penghapusan Piutang	☐	Transfer Masuk
☐	Penyusutan Aset	☐	Transfer Keluar
☒	Kas di Bendahara Penerimaan	☐	Reklasifikasi Neraca
☐	Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan	☐	Koreksi
☐	Persediaan		

No	D/K	Kode Akun	Uraian Nama Akun	Rupiah Debet	Rupiah Kredit
	D	111711	Kas di Bendahara Penerimaan	52.239.574	
	K	425782	Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas I		52.239.574

Dibuat oleh
Kasubbag. Umum,
Muhamad Arifianto

Tanggal 31 Desember 2022



Disetujui Oleh:
Kepala Kantor,
Partolo

Tanggal 31 Desember 2022

Direkam Oleh:
Operator,
Yasira Ridwan

Tanggal 31 Desember 2022

1. Kertas Kerja Telaah Laporan Keuangan Tingkat UAKPA

**KERTAS KERJA TELAHAH LAPORAN KEUANGAN
TINGKAT UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA ANGGARAN (UAKPA)
AUDITED 2022**

Kode dan Nama UAKPA : (015) Kementerian Keuangan
Kode dan Nama UAPPAW : (009KD) Kanwil DJKN Jawa Tengah dan DI Yogyakarta
Kode dan Nama Eselon 1 : (09) Direktorat Jenderal Kekayaan Negara
Kode dan Nama K/L : (537763) Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Semarang

Objek Penelaahan		Kondisi LK	Seharusnya
<i>Beri tanda centang (✓) sesuai Laporan Keuangan. Jika tidak ada data, isi dengan N/A</i>			
<i>Bila terisi pada kolom yang tidak seharusnya, agar diuraikan pada lembar lampiran</i>			
KELENGKAPAN LAPORAN KEUANGAN			
	Kelengkapan Komponen Laporan Keuangan Pokok	Ada	Tidak
1	Pernyataan Tanggung Jawab	v	Ada
2	Face LRA, Neraca, LO dan LPE	v	Ada
3	Catatan atas Laporan Keuangan	v	Ada
	Laporan Keuangan Tambahan	Ada	Tidak
1	Neraca Percobaan Akrua Saldo Awal	v	Ada
2	Neraca Percobaan Akrua	v	Ada
3	Neraca Percobaan Kas	v	Ada
4	Laporan Realisasi Pendapatan dan Belanja per Akun	v	Ada
KESESUAIAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN SAKTI/MONSAKTI			
	Kesesuaian Saldo	Sama	Tidak
1.	Semua face laporan (LRA, LO, LPE dan Neraca) sama dengan cetakan laporan pada SAKTI/MONSAKTI	v	Sama
<i>Laporan Keuangan disusun menggunakan SAKTI/MONSAKTI sehingga harus sama, apabila ada yang tidak sama, uraikan dalam Lampiran Telaah dan penyebabnya.</i>			
KESESUAIAN DENGAN PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI			
	Persamaan Dasar Akuntansi	Sama	Tidak
1	Nilai "Surplus/(Defisit)-LO" di LO = Nilai "Surplus/ (Defisit) - LO" di LPE	v	Sama
2	Apakah Saldo "Ekuitas Akhir" di LPE = "Saldo Ekuitas" di Neraca	v	Sama
3	Neraca : Aset = Kewajiban + Ekuitas	v	Sama
PENGECEKAN PADA MONSAKTI			
	To Do List	Ya	Tidak
1	Terdapat Pagu Minus per tgl pelaporan		v
2	Satker sudah melakukan Normalisasi dan Tindak Lanjut Normalisasi (dalam hal masih terdapat anomali)		-
3	Terdapat Persediaan Belum Diditilkan per tanggal pelaporan		v
4	Terdapat TK Internal Belum TM Internal Persediaan per tanggal pelaporan		v
5	Terdapat Ketidaksesuaian Akun Vs Kode Barang Persediaan per tanggal pelaporan (Jika ada, sebutkan akun dan alasan ketidaksesuaian di catatan telaah)		v
6	Terdapat Aset Belum Diditilkan per tanggal pelaporan		v
7	Transaksi Reklas Keluar Aset tapi Belum Reklas Masuk per tanggal pelaporan		v
8	Terdapat transaksi Transfer Keluar Internal Belum Transfer Masuk (TM) Internal Aset per tanggal pelaporan		v
9	Ketidaksesuaian Akun Vs Kode Barang Aset Tetap/ATB per tanggal pelaporan (Jika ada, sebutkan akun dan alasan ketidaksesuaian di catatan telaah)		v
10	Terdapat Pendapatan Belum di Settle Piutang per tanggal pelaporan dan Belum dilakukan Penyisihan Piutang		v

11	Terdapat Aset Belum Validasi Approve per tanggal pelaporan		v	Tidak
12	Terdapat Persediaan Belum Approve per tanggal pelaporan		v	Tidak
<i>Dalam hal satker telah menindaklanjuti To do List, agar menjelaskan di catatan telaah</i>				
	Rekon SAKTI-SPAN (Mengikuti ketentuan kebijakan Rekonsiliasi)	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Adakah "TDK RUPIAH" yang BEDA?		v	Tidak
2	Adakah "TDK COA" yang BEDA?		v	Tidak
3	Adakah "TDK DETAIL" yang BEDA?		v	Tidak
	a. Pagu/DIPA		v	Tidak
	b. Estimasi PNB		v	Tidak
	c. Belanja		v	Tidak
	d. Pengembangan Belanja		v	Tidak
	e. Pendapatan		v	Tidak
	f. Pengembangan Belanja		v	Tidak
	g. Kas BLU		v	Tidak
	h. Kas di Bendahara Pengeluaran		v	Tidak
	i. Kas Hibah		v	Tidak
	j. Pengesahan Hibah Langsung		v	Tidak
	Rekon Internal	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat Selisih Rekon Internal		v	Tidak
	Daftar MONSAKTI	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Adakah "Saldo Tidak Normal"? (Jika ada, sebutkan akun dan alasan penyebab saldo tidak normal di catatan telaah)		v	Ada/Tidak
2	Adakah akun "Belum Diregister"? (Untuk LK Tahunan tidak boleh ada akun 'belum diregister')		v	Ada/Tidak
3	Adakah Neraca Tidak Balance?		v	Tidak
4	Adakah Pagu Minus (Basis SP2D)		v	Tidak
5	Adakah Pengembalian Belanja Melebihi Realisasi?		v	Tidak
6	Adakah Setoran Pajak Non DJP dan DJBC? (selain DJP dan DJBC seharusnya tidak ada)		v	Tidak
PENGECEKAN NERACA PERCOBAAN KAS DAN AKRUAL				
	Pengecekan Saldo Neraca Percobaan	Ada	Tidak	Seharusnya
1.	Terdapat akun dengan uraian "null" pada Neraca Percobaan Akrua		v	Tidak
2	Terdapat akun dengan uraian "uraian tidak ada" pada Neraca Percobaan Kas		v	Tidak
3	Terdapat Saldo bernilai desimal		v	Tidak
	Pengecekan Posisi Saldo (Debet atau Kredit)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Seluruh Akun 1XXXXX bersaldo (D) (kec. Penyisihan dan Akumulasi)	v		Ya
2	Akun Penyisihan Piutang (116xxx) dan Akumulasi Penyusutan (137xxx dan 169xxx) bersaldo (K)	v		Ya
3	Akun Kewajiban (2xxxxx) bersaldo (K)	v		Ya
4	Akun Pendapatan (4xxxxx) bersaldo (K)	v		Ya
5	Akun Pengembalian Pendapatan (4xxxxx) bersaldo (D)	v		Ya
6	Akun Belanja/Beban (5xxxxx) bersaldo (D) (kecuali Beban Penyisihan Piutang yang bisa bersaldo (K) pada kasus tertentu)	v		Ya
7	Seluruh Akun Pengembalian Belanja (5xxxxx) bersaldo (K)	v		Ya
	Akun-Akun yang tidak boleh ada	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat Akun "Yang Belum Register" (untuk LK tahunan tidak boleh ada)		v	Ada/Tidak

	Transfer Masuk/Transfer Keluar dan Resiprokal			
1	Nilai absolut selisih Transfer Keluar dan Transfer Masuk pada Monitoring TK/TM pada MONSAKTI			
2	Nilai selisih TK/TM (Akun TK dikurang TM di Neraca Percobaan)			
3	Apakah terdapat selisih transaksi resiprokal pada MONSAKTI? (cek pada MONSAKTI pada menu Monitoring Lainnya, Rekap Resiprokal)		v	Tidak
	Akun 425913 (Pengembalian Belanja Modal TAYL)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah terdapat Akun 425913 pada Neraca Percobaan Kas?		v	Ya/Tidak
2	Jika Ada, apakah telah dilakukan Koreksi pencatatan nilai Aset sebesar Pengembalian Belanja Modal TAYL di modul Aset Tetap?			Ya/Tidak
3	Jika nilai aset telah dikoreksi pada Modul Aset Tetap periode berjalan, adakah jurnal manual pada GLP untuk menghapus 425913 di NP Akrual?			Ya
	Akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah ada akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)		v	Ya/Tidak
2	Jika ada, apakah benar? (Bukan karena salah pilih menu dalam aplikasi atau salah kode akun saat menjurnal?			Ya/Tidak
	Jika ada, konfirmasi kebenarannya, Jelaskan dalam CaLK			
	Akun 491511-Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan dan 593311 Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah terdapat saldo akun 491511/593311? Jika ada, maka agar dijelaskan di CaLK terkait koreksi persediaan, serta dicantumkan dalam catatan telaah		v	Ya/Tidak
PENGECHEKAN NERACA				
	Pengecekan Pos-pos Neraca	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Saldo Awal 1 Jan 20XX di MonSAKTI telah sesuai dengan saldo Audited tahun sebelumnya	v		Ya
2	Saldo pada neraca bernilai wajar	v		Ya
3	Kas Di Bendahara Pengeluaran = Uang Muka dari KPPN	v		Ya
4	Kas Di Bendahara Pengeluaran = BAR Rekon = LPJ (Modul Bendahara) *Cek LPJ, Rekening	v		Ya
5	Kas dan Bank BLU = BAR Rekon = LPJ (Modul Bendahara). Apabila berbeda, maka pastikan perbedaannya sebesar saldo kas dan Bank BLU belum disahkan atau Deposito	v		Ya
6	Dari kolom perbandingan, adakah Kenaikan/ Penurunan nilai per pos Neraca yang tidak wajar?		v	Tidak
7	Bandingkan dengan saldo audited tahun sebelumnya, apakah asetnya mengalami peningkatan?		v	Ya/Tidak
8	Terdapat saldo bernilai desimal		v	Tidak
PENGECHEKAN LAPORAN OPERASIONAL				
	Pengecekan Pos-pos LO	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat pendapatan perpajakan (kecuali K/L 015)		v	Tidak
2	Terdapat pendapatan hibah (43xxxx), beban pembayaran kewajiban utang (54xxxx), beban subsidi (55xxxx), beban hibah (56xxxx), dan beban transfer ke daerah dan dana desa (6xxxxx) , atau akun-akun lainnya yang merupakan akun BUN		v	Tidak
3	Terdapat kodifikasi atau uraian akun null		v	Tidak
4	Seluruh akun bernilai positif kecuali beban penyisihan piutang		v	Ya/Tidak
5	Bandingkan dengan Laporan operasional periode sebelumnya, apakah terdapat peningkatan/penurunan saldo yang signifikan?	v		Ya/Tidak
6	Surplus/defisit LO menampilkan saldo yang wajar	v		Ya/Tidak
7	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		v	Tidak

2	Terdapat Akun 1111xx hingga 1115xx. (Kas Setara Kas yang boleh ada di KL hanya Akun dari 1116xx hingga 1119xx, selainnya akun BUN)		v	Tidak
3	Terdapat Akun 114113/4/6/7 Belanja Pembayaran Bunga/Lain-lain/Hibah/Subsidi dibayar dimuka (prepaid)		v	Tidak
4	Terdapat Akun 114214/5/6/8 Uang Muka Belanja Bunga/Subsidi/ Hibah/Lain-lain		v	Tidak
5	Terdapat Akun "Persediaan untuk Tujuan strategis/berjaga-jaga"		v	Tidak
6	Terdapat Akun 212114/6/9 Belanja Hibah/Utang/Lain-lain Yang Masih Harus Dibayar		v	Tidak
7	Terdapat Akun 391117 (Penyesuaian Nilai Persediaan)		v	Tidak
8	Terdapat akun 41XXXX / 43XXXX (Pendapatan Perpajakan/ Hibah)		v	Tidak
9	Terdapat akun 421xxx/422xxx/423xxx dan 425xxx KHUSUS BUN		v	Tidak
10	Terdapat akun 425xxx Khusus BUN (425143/144/161/162/719/745/772/773/774/815/816/998)		v	Tidak
11	Terdapat akun 425914/5/6/8/9 (Penerimaan kembali belanja Pembayaran Kewajiban Utang/Subsidi/Hibah/ Lain-Lain/Transfer TAYL)		v	Tidak
12	Terdapat akun Belanja 54/55/56/58 (Beban Bunga/Subsidi/Hibah/Lain-Lain)		v	Tidak
13	Terdapat akun-akun yang seharusnya tidak ada pada K/L ybs. (misalnya persediaan Amunisi yang ada di satker yang tidak terkait tusi pengamanan, Pita Cukai, Materai dan Leges yang ada di K/L selain Kementerian Keuangan (DJP dan/atau DJBC)		v	Tidak
	Jika Bukan Satker BLU	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat akun Neraca (1xxxxx dan 2xxxxx) dengan uraian frasa "BLU"		v	Tidak
2	Terdapat akun 424XXX (Pendapatan BLU)		v	Tidak
3	Terdapat akun 525xxx (Belanja Barang BLU)		v	Tidak
4	Terdapat akun 537xxx (Belanja Modal BLU)		v	Tidak
	Terkait Satker BLU	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Adakah akun "Kas dan Bank BLU Belum Disahkan" (untuk LK tahunan tidak boleh ada)		v	Ada/Tidak
	Dalam hal masih terdapat akun tersebut, agar menjelaskan di catatan telaah			
2	Apakah terdapat selisih transaksi resiprokal pada MONSAKTI? (cek pada MONSAKTI pada menu Monitoring Lainnya, Rekap Resiprokal)		v	Tidak
	Pengecekan akun yang tidak sesuai karakteristik tupoksi entitas	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Adakah terdapat akun yang tidak sesuai Tusi? misalnya ada persediaan/realisasi belanja dalam rangka bantuan pemerintah/Bantuan Sosial pada KL yang tidak memiliki Tusi Penyaluran Bantuan Pemerintah/Bantuan Sosial		v	Tidak
2	Terdapat akun 391121-Ekuitas Transaksi Lainnya Kecuali Di RRI dan POLRI		v	Tidak
	Hibah Langsung	Ada	Tidak	Seharusnya
	Adakah transaksi Penerimaan Hibah Langsung uang/ barang/jasa? Jika ada agar dilanjutkan ke pertanyaan berikutnya		-	Ada/Tidak
1	Adakah akun 218211 (hibah Langsung Yang Belum Disahkan), akun 218211 hanya boleh muncul di laporan interim (karena masih dalam proses pengesahan). Akun tersebut tidak boleh muncul pada laporan keuangan tahunan.			Ada/Tidak
2	Adakah saldo 218211-Hibah langsung yang belum disahkan pada awal tahun? (Cek di Neraca Percobaan saldo awal)			Ada/Tidak
3	Apabila terdapat Saldo Awal Akun 218211, Apakah Nilainya sama dengan Akun 391133- Pengesahan Hibah Langsung TAYL pada tahun sebelumnya? (untuk mengecek akun 391133, Cetak di Neraca Percobaan Tahunan TAYL)			Ya
4	Jika saldo awal akun 218211 tidak sama saldo akun 391133 di akhir tahun, apakah terdapat Hibah TAYL yang belum disahkan?			Ya
5	Jika ada akun 111827 (Kas Lainnya dari Hibah Yang Belum disahkan), apakah nilainya lebih kecil atau maksimal sama dengan akun 218211 (Hibah Langsung Yang Belum Disahkan) ?			Ya
	Ada Hibah Langsung pada BLU, jika ada agar dilanjutkan ke pertanyaan berikutnya			Ada/Tidak
1	Pengesahan Pendapatan Hibah (424xxx) jika Hibah Uang			Ya

PENGECHEKAN LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS				
	Pengecekan Pos-pos LPE	Ya	Tidak	Seharusnya
1	"Ekuitas Awal" + "Kenaikan/Penurunan Ekuitas" = "Ekuitas Akhir"		v	Ya
2	Terdapat kenaikan/penurunan saldo yang signifikan dibandingkan dengan periode sebelumnya		v	Ya/Tidak
3	Terdapat akun "Selisih Revaluasi Aset", Bila ada, cek apakah berasal dari Inventarisasi dan Penilaian? Akun ini hanya khusus dari IP		v	Tidak
4	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		v	Tidak
Cek seluruh akun koreksi dan Transaksi Antar Entitas				
1	Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun koreksi dimaksud?			Ya
	Contoh : Pengungkapan 391116 senilai Rp151.500.000 disebabkan oleh transaksi saldo awal senilai Rp100.000.000, transaksi Koreksi Nilai/Kuantitas senilai Rp51.500.000 dengan dokumen sumber BAST			
2	Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun-akun pembentuk transaksi antar entitas dimaksud? (313111, 313121, 313211, 313221, 391131, 391132, 391133, 391141)			Ya
PENGECHEKAN LAPORAN REALISASI ANGGARAN/BELANJA dan PENDAPATAN (LRA/B/P)				
	Pengecekan Pos-pos LRA/B/P	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat saldo negatif di LRAB		v	Tidak
2	Terdapat pagu minus (Realisasi melebihi pagu)		v	Tidak
3	Terdapat Pengembalian Belanja melebihi Pagu dan Realisasi Belanjanya		v	Tidak
4	Terdapat uraian Jenis Belanja "Tidak Ada"		v	Tidak
5	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		v	Tidak
6	Apakah terdapat pengeluaran belanja untuk Penanganan Pandemi Covid-19? (Mengikuti ketentuan mengenai penanganan pandemi)	v		Ya/Tidak
7	Apabila terdapat pengeluaran belanja dalam rangka Penanganan Pandemi Covid-19, apakah belanja tersebut sudah menggunakan kode akun khusus untuk Penanganan Pandemi Covid-19? (Mengikuti ketentuan mengenai penanganan pandemi)	v		Ya
TELAAH ANTAR LAPORAN KEUANGAN				
	Jika Jawaban awal "ADA", maka jawaban sub pertanyaan seharusnya "ADA", sebaliknya jika jawaban awal "TIDAK", maka jawaban sub pertanyaan seharusnya "TIDAK"	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Ada Akun Piutang/Piutang TP/Piutang TGR (Neraca) maka akan ada akun :		v	Ya/Tidak
	- Penyisihan Piutang/Pyisihan Bagian Lancar TP/TGR/ Penyisihan TP/TGR (Neraca)		v	Ya/Tidak
	- Beban Penyisihan Piutang (di LO)		v	Ya/Tidak
	- Dokumen Lengkap penetapan dan penatausahaan piutang		v	Ya/Tidak
2	Ada akun Piutang Jangka Panjang (TP/TGR/Lainnya) maka akan ada akun :		v	Ya/Tidak
	- Bagian Lancar Piutang Jangka Panjang		v	Ya/Tidak
3	Ada persediaan (Neraca) maka akan ada akun :	v		Ya/Tidak
	- Beban Persediaan (di LO)	v		Ya/Tidak
4	Ada Aset Tetap/Aset Lainnya (Neraca) maka akan ada akun :	v		Ya/Tidak
	- Akumulasi AT/AL (Neraca)	v		Ya/Tidak
	- Beban Penyusutan/Amortisasi (di LO)	v		Ya/Tidak
5	Apakah terdapat Akun 42512X pada Neraca Percobaan Kas dan Akrua?	v		Ya/Tidak
	Jika Ada, apakah nilai totalnya sama dengan "Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar" di LO?	v		Ya
Pengecekan Beban Diserahkan Ke Masyarakat & Beban Bansos				
1	Apakah ada Beban Barang Diserahkan ke Masyarakat ?			Ya/Tidak
	Jika Ya, ada realisasi akun 526XXX pada Neraca Percobaan Kas			Ya

2	Apakah ada Beban Bansos ?			Ya/Tidak
	Jika Ya, ada realisasi akun 57XXXX pada Neraca Percobaan Kas			Ya
	Pengecekan Jurnal Manual Akruai pada Modul GLP (Jika Ada, Karwas dan/atau Memo Harus Ditatausahakan)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Ada akun Pendapatan Diterima Dimuka (219212) pada Neraca Percobaan Akruai		v	Ya/Tidak
2	Ada Realisasi Pendapatan Sewa di Neraca Percobaan Kas (425131/2/3 atau 42492X)		v	Ya/Tidak
	- Maka Ada akun Pendapatan Sewa Diterima Dimuka (219211) pada Neraca Percobaan Akruai		v	Ya/Tidak
3	Ada Akun Belanja Dibayar Dimuka (11411X) pada Neraca Percobaan Akruai	v		Ya/Tidak
4	Ada realisasi Belanja jasa listrik/air/telepon di Neraca Percobaan Kas (522111/2/3/9)	v		Ya/Tidak
	- Maka Ada akun Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar pada Neraca Percobaan Akruai	v		Ya/Tidak
5	Ada akun Belanja Yang Masih Harus Dibayar (2121XX) pada Neraca Percobaan Akruai	v		Ya/Tidak
TELAAH LK BLU				
	LPSAL BLU	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah nilai LPSAL sudah sesuai?			Ya
2	Apakah nilai pendapatan alokasi APBN bernilai minus?			Tidak
3	Apakah formula perhitungan SAL pada LPSAL telah sesuai?			Ya
4	Apakah Saldo Anggaran Lebih (SAL) Awal = Jumlah saldo akun 1119XX selain 111914, 1133XX, dan akun 166213 pada Saldo Awal Neraca Percobaan Akruai BLU?		-	Ya
5	Apakah Nilai SILPA/SIKPA pada LPSAL = Nilai Surplus/(defisit) pada LRA			Ya
6	Apakah Saldo Anggaran Lebih (SAL) Akhir = Jumlah saldo akun 1119XX selain 111914, 1133XX, dan akun 166213 pada Neraca Percobaan Kas BLU ?			Ya
	LAK BLU	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah Saldo Awal Kas LAK = Jumlah saldo akun 1119xx, 111826, 1133xx, 165111, dan 166213 pada Saldo Awal Neraca Percobaan Akruai BLU?			Ya
2	Apakah Saldo Akhir Kas LAK = Jumlah Rincian Saldo Akhir Kas LAK?			Ya
3	Apakah Saldo Akhir Kas pada BLU = Kas pada BLU di Neraca			Ya
4	Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas = Saldo Kas Lainnya di BLU (111826) pada Neraca Percobaan BLU		-	Ya
5	Investasi Jangka Pendek BLU = Investasi Jangka Pendek BLU pada Neraca			Ya
6	Saldo Akhir Dana Kelolaan BLU = Dana Kelolaan BLU pada Neraca			Ya
7	Saldo Akhir Kas pada BLU (yang belum disahkan) = Saldo akun 111914 pada Neraca Percobaan BLU			Ya
LAMPIRAN KERTAS KERJA TELAAH LAPORAN KEUANGAN				
"Uraikan kode akun dan penyebab terisi pada kolom yang TIDAK SEHARUSNYA, serta hal-hal lainnya yang diperlukan, termasuk				
Mengetahui Pejabat Penyusun LKKL,		Semarang, 5 Mei 2023 Penelaah,		
 (Yasira R) NIP 197905152005012002		 (Muhamad Arifianto) NIP 197506091995031001		